SKRIPSI

PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN, NET PROFIT MARGIN, QUICK RATIO TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PT. MAYORA INDAH TBK PERIODE 2019-2025

OLEH

HAKIM
NIM: 2120203861211101

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN, NET PROFIT MARGIN, QUICK RATIO TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PT. MAYORA INDAH TBK PERIODE 2019-2025

OLEH

HAKIM
NIM: 2120203861211101

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Pengaruh *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Quick Ratio* Terhadap Kebijakan Dividen Pada PT.Mayora Indah TBK Priode 2019-2023
Nama Mahasiswa	:	Hakim
NIM	:	2120203861211101
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi Dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B-4130/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing	:	Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M.	(.....)
NIP	:	198906082019032015	

Mengetahui:
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.
NIP: 197811012009121003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Quick Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Pada PT.Mayora Indah TBK Priode 2019-2025
Nama Mahasiswa	:	Hakim
NIM	:	2120203861211101
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi Dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B-4130/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2024
Tanggal Kelulusan	:	8 Juli 2026

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)
Darwis, S.E., M.Si.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.
NIP: 19781012009121003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

\KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْد

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Tiada kata selain ucapan rasa syukur tak terhingga karena penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Quick Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2019-2025". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pahlawan terhebat penulis, Ayahanda Nasir dan pintu surga penulis, Ibunda Nasmiah. Meskipun belum merasakan pendidikan sarjana, mereka telah berjuang dengan sekuat tenaga untuk dapat menyekolahkan anaknya. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dan motivasi yang tiada hentinya diberikan kepada penulis.

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Besse Faradiba, M.M. selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pikiran untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, M.Pd. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas selama masa perkuliahan.
4. Keluarga besar Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2021 yang telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan studi.
5. Teman-teman seperjuangan yang telah membersamai penulis dan selalu memberikan dukungan moral dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman KKN Posko 69 yang telah memberikan pengalaman berharga dalam pengabdian kepada masyarakat.
7. Terkasih Nurul Hidayah, S.Sos. yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, menjadi pendengar yang baik saat penulis berkeluh kesah, serta menjadi penyemangat di kala penulis merasa lelah.
8. Untuk diri saya sendiri, terima kasih telah berjuang dan tidak menyerah hingga akhir dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka menerima segala kritik dan saran yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

membangun dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Parepare, 10 Desember 2025 M
19 Jumadil Akhir 1447 H

Penulis



Hakim
NIM. 2120203861211101

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	:	Hakim
NIM	:	2120203861211101
Tempat/Tgl. Lahir	:	Sidrap, 13 April 2003
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Quick Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Pada PT.Mayora Indah TBK Priode 2019-2025

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 Desember 2025
Penulis

Hakim
NIM. 2120203861211101

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Hakim. *Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Quick Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2019-2025* (dibimbing oleh ibu Nurfadhilah)

Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan keuangan yang paling penting bagi perusahaan karena berkaitan langsung dengan kepentingan pemegang saham dan keberlangsungan pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), dan Quick Ratio secara parsial maupun simultan terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2019-2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa 28 laporan keuangan kuartalan PT. Mayora Indah Tbk yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia, dianalisis menggunakan regresi linier berganda yang dilengkapi uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen, dengan nilai t hitung sebesar 1,053 dan signifikansi 0,303 (>0,05). *Net Profit Margin* juga tidak berpengaruh signifikan, dengan nilai t hitung sebesar -0,574 dan signifikansi 0,571 (>0,05). Sementara itu, *Quick Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen, dengan nilai t hitung sebesar -2,682 dan signifikansi 0,013 (<0,05). Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen, dengan nilai F hitung sebesar 3,847 dan signifikansi 0,022 (<0,05). Nilai R Square sebesar 0,325 menunjukkan ketiga variabel mampu menjelaskan 32,5% variasi Kebijakan Dividen, dengan Adjusted R Square sebesar 0,240 (24,0%).

Kata Kunci: *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Quick Ratio*, Kebijakan Dividen, PT. Mayora Indah Tbk

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iii
KATA PENGANTAR iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vii
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
A. Tinjauan Penelitian Relevan 10
B. Tinjauan Teori 18
1. Teori Sinyal (Signaling Theory) 18
2. Kebijakan Dividen 19
3. Gross Profit Margin (GPM) 22
4. Net Profit Margin (NPM) 23
5. Quick Ratio 24
C. Kerangka Pikir 25
D. Hipotesis 27

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 29
C. Populasi dan Sampel 30
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolahan Data 30
E. Definisi Operasional Variabel 31
F. Instrumen Penelitian 33
G. Teknik Analisis Data 33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39
A. Deskriptif Hasil Penelitian 39
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data 62
C. Pengujian Hipotesis 69
D. Pembahasan Hasil Penelitian 73
BAB V PENUTUP 87
A. Simpulan 87
B. Saran 88
DAFTAR PUSTAKA 90
LAMPIRAN 95
BIODATA PENULIS 145

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.1	Tabel 1.1 Data Laba Bersih dan Pendapatan Bersih PT. Mayora Indah Tbk Periode 2019-2023	3
4.1	Hasil Hitung Gross Profit Margin PT Mayora Indah Tbk Periode 2019-2025	44
4.2	Hasil Hitung Net Profit Margin PT Mayora Indah Tbk Periode 2019-2025	50
4.3	Hasil Hitung Quick Ratio PT Mayora Indah Tbk Periode 2019-2025	56
4.4	Hasil Hitung Dividend Payout Ratio PT Mayora Indah Tbk Periode 2019-2025	61
4.5	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	63
4.6	Hasil Uji Normalitas	64
4.7	Hasil Uji Multikolinearitas	66
4.8	Hasil Uji Autokorelasi	68
4.9	Hasil Uji Regresi Berganda	69
4.10	Hasil Uji T	70
4.11	Hasil Uji F	72
4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi	73

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	27
4.1	Grafik Scatterplot	67

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
01	Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2019-2025	Terlampir
02	Surat Izin Penelitian Dari Kampus	Terlampir
03	Surat Izin Penelitian Dari PTSP	Terlampir
04	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelirian	Terlampir
05	F table	Terlampir
06	T table	Terlampir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	tedan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	ʻain	ʻ	Komaterbalikkeatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	a
ا	Kasrah	I	i
ا	Dammah	U	u

b. Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	Fathahdanya	Ai	a dan i
ـَوْ	Fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: ḥaula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat	Nama	Huruf	Nama

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DanHuruf		danTanda	
ـَا / ـَى	Fathahdanalifatau Ya	Ā	a dangaris di atas
ـِيّ	Kasrahdanya	Ī	i dangaris di atas
ـُوْ	Dammahdanwau	Ū	u dangaris di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَ مَى : ramā

قِيْلَ : qīla

يَمُوْتُ : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

a. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

b. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : rauḍah al-jannahatauraudatuljannah

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةِ : al-madīnah al-fāḍilahatau al- madīnatulfāḍilah

اَلْحِكْمَةَ : al-hikmah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـّـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا :*Najjainā*

اَلْحَقُّ : *al-haqq*

اَلْحَجُّ : *al-hajj*

نُعِّمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ :*‘aduwwun*

Jika huruf ىbertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِـيّ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ :‘Arabi (bukan‘Arabiyyatau‘Araby)

عَلِيٌّ :‘Ali (bukan‘Alyyatau‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

اَلشَّمْسُ : *al-syamsu (bukanasy-syamsu)*

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah (bukanaz-zalzalah)*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

الْبِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ :*ta'murūna*

النَّوْءُ :*al-nau'*

شَيْءٌ :*syai'un*

أُمِرْتُ :*Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (اللّه)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُاللّٰهِ *Dīnullah* بِاللّٰهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيرَحْمَةِاللّٰهِ Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhīunzilafih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd,Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid MuhammadIbnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	*subḥānahū wa ta'āla*
Saw.	=	*ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*
a.s.	=	*'alaihi al- sallām*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى‌الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون‌ناشر
الخ	=	إلى‌آخرها/إلى‌آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

1. ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
2. Et al. : "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
3. Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.
4. Terj. :Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
5. Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
6. No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagai.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan strategis paling penting bagi perusahaan publik di era ekonomi modern.[1] Kebijakan dividen bukan sekadar mekanisme pembagian keuntungan, tetapi juga menjadi sinyal kepada pasar tentang kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan proyeksi pertumbuhan masa depan. Dalam konteks keuangan perusahaan, kebijakan dividen menjadi salah satu dari tiga keputusan finansial utama yang harus diambil manajemen, bersama dengan keputusan investasi dan pendanaan.[2]

Menurut perspektif akademis yang dikemukakan oleh Kurniawan dan Putra, kebijakan dividen didefinisikan sebagai keputusan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan mengenai berapa banyak jumlah distribusi laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan seberapa sering pembagian dividen akan dilakukan.[3] Konsep ini berkaitan erat dengan penentuan dividend payout ratio, yaitu persentase laba bersih setelah pajak yang dialokasikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Keputusan dividen pada dasarnya merupakan bagian integral dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan sumber pendanaan internal. Hal ini dikarenakan besarnya dividen yang dibagikan akan berbanding terbalik

[1] Stephen A. Ross et al., *Corporate Finance* (McGraw-Hill Education, 2018).

[2] Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Fundamentals of Financial Management* (Cengage Learning, 2015).

[3] I Gede Eka Kurniawan and I Nyoman Wijana Asmara Putra, "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Akuntansi* 28, no. 3 (September 12, 2019): 1783, https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i03.p10.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dengan jumlah laba yang ditahan, di mana dana yang ditahan tersebut merupakan salah satu komponen penting dalam struktur modal internal perusahaan.[4]

Profitabilitas dan likuiditas menjadi faktor utama yang menentukan kemampuan perusahaan membayar dividen. *Gross Profit Margin* (GPM) mengukur persentase keuntungan kotor dari penjualan setelah dikurangi harga pokok penjualan, menunjukkan efisiensi operasional inti perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) mengukur laba bersih yang diperoleh dari penjualan setelah dikurangi semua biaya operasional, bunga, dan pajak, memberikan gambaran menyeluruh tentang profitabilitas perusahaan.[5] *Quick Ratio* (QR) mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan, menunjukkan apakah perusahaan memiliki likuiditas memadai untuk membayar dividen secara konsisten.[6]

Industri makanan dan minuman di Indonesia menghadapi dinamika pasar yang unik dan menantang. Sebagai negara dengan populasi lebih dari 270 juta jiwa dan pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil, Indonesia menawarkan potensi pasar yang sangat besar bagi industri ini. Pertumbuhan kelas menengah yang signifikan, perubahan pola konsumsi masyarakat, dan meningkatnya daya beli telah menciptakan peluang bisnis yang menjanjikan. Namun, di sisi lain, industri ini juga menghadapi

---

[4] Ida Ayu Surasmi, Ida Bagus Udayana Putra, and G Oka Warmana, "Pengaruh Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Investasi Perusahaan," *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)* 20, no. 2 (October 1, 2021): 138–43, https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.138-143.

[5] Muhammad Razullah and Indriati Sumarni, "Pengaruh Gross Profit Margin (Gpm) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Bahan Baku Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2021-2022," *JAPB* 7, no. 2 (October 9, 2024): 1347–61, https://doi.org/10.35722/japb.v7i2.1083.

[6] Saeful Fachri et al., "Pengaruh Quick Ratio (QR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2019)," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 2 (1), no. 1 (2021): 34–47.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berbagai tantangan kompleks. Persaingan yang semakin ketat, baik dari pemain domestik maupun internasional, mengharuskan perusahaan untuk terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi operasional. Fluktuasi harga bahan baku global, perubahan regulasi pemerintah terkait keamanan pangan dan perpajakan, serta evolusi preferensi konsumen yang semakin sadar akan kesehatan dan kualitas produk, menambah kompleksitas dalam pengelolaan bisnis. Selain itu, transformasi digital dan pertumbuhan e-commerce telah mengubah lanskap persaingan dan memaksa perusahaan untuk beradaptasi dengan model bisnis yang lebih modern[7]

PT Mayora Indah Tbk, sebagai salah satu pemain terdepan dalam industri makanan dan minuman Indonesia, memiliki karakteristik yang sangat relevan untuk dijadikan objek penelitian kebijakan dividen. Perusahaan yang didirikan pada tahun 1977 ini telah berkembang menjadi konglomerat dengan portofolio produk yang sangat beragam, mulai dari biskuit, permen, cokelat, hingga minuman. Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990, PT Mayora Indah Tbk memiliki tanggung jawab fiduciary duty kepada pemegang saham untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk dalam hal kebijakan dividen. Rekam jejak perusahaan dalam hal pembayaran dividen menunjukkan konsistensi yang relatif baik, meskipun mengalami fluktuasi yang mencerminkan kondisi bisnis dan strategi manajemen di berbagai periode.

Tabel 1.1 Data Laba Bersih dan Pendapatan Bersih PT. Mayora Indah , Tbk Periode 2019-2025 (Disajikan dalam rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjual Bersih

[7] Ivander Daniel Wijaya, "Analisis Manajemen Strategi PT. Mayora Tbk," *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 11 (2024): 5225–36.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2019	2.051.404.206.764	25.026.739472.547
2020	2.098.168.514.645	24.476.953.742.651
2021	1.211.052.647.953	27.904.558.322.183
2022	1.970.064.538.149	30.669.405.967.404
2023	3.244.872.091.221	31.485.008.185.525
2024	3.067.667.675.407	36.072.949.285.930
2025	2.909.961.946.237	38.681.562.261.207

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah, Tbk (diolah)

Analisis data keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2019-2023 mengungkapkan dinamika kinerja yang menarik dan relevan untuk dikaji lebih mendalam. Berdasarkan laporan keuangan auditan perusahaan, laba bersih mengalami fluktuasi yang signifikan selama periode tersebut. Pada tahun 2019, perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp2.051.404.206.764 dengan penjualan bersih mencapai Rp25.026.739.472.547[8]. Tahun 2020 menunjukkan peningkatan laba bersih menjadi Rp2.098.168.514.645, meskipun penjualan bersih mengalami penurunan menjadi Rp24.476.953.742.651[9]. Namun, tahun 2021 menjadi periode yang menantang dengan laba bersih yang turun drastis menjadi Rp1.211.052.647.953 sementara penjualan

[8] PT. Mayora Indah Tbk, *Annual Report PT. Mayora Indah Tbk 2019* (Bursa Efek Indonesia, 2019).

[9] PT. Mayora Indah Tbk, *Annual Report PT. Mayora Indah Tbk 2020* (Bursa Efek Indonesia, 2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bersih justru meningkat signifikan menjadi Rp27.904.558.322.183[10]. Fenomena ini menunjukkan adanya tekanan pada margin keuntungan yang kemungkinan disebabkan oleh berbagai faktor eksternal maupun internal. Pemulihan kinerja terlihat pada tahun 2022 dengan laba bersih naik menjadi Rp1.970.064.538.149 dan penjualan bersih mencapai Rp30.669.405.967.404[11]. Puncak kinerja dicapai pada tahun 2023 dengan laba bersih tertinggi selama periode penelitian, yaitu Rp3.244.872.091.221 didukung oleh penjualan sebesar Rp31.485.008.185.525[12]. Tahun 2024 menunjukkan laba sebesar Rp3.067.667.675.407 dengan penjualan sebesar Rp36.072.949.285.930[13]. Tahun 2025 mencatat laba sebesar 2.909.961.946.237 dan penjualan sebesar 38.681.562.261.207[14].

Fluktuasi kinerja keuangan ini menciptakan kondisi yang ideal untuk menganalisis bagaimana variabel-variabel keuangan seperti *Gross Profit Margin, Net Profit Margin*, dan *Quick Ratio* mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Periode 2019-2023 sangat relevan karena mencakup berbagai gejolak ekonomi global dan domestik, termasuk dampak pandemi *COVID-19*, kebijakan stimulus pemerintah, fluktuasi nilai tukar rupiah, dan tekanan inflasi global[22]. Kondisi-kondisi ini memberikan variasi yang cukup untuk menguji robustness hubungan antara kinerja keuangan dan kebijakan dividen dalam berbagai skenario ekonomi.

---

[10] PT. Mayora Indah Tbk, *Annual Report PT. Mayora Indah Tbk 2021* (Bursa Efek Indonesia, 2021).

[11] PT. Mayora Indah Tbk, *Annual Report PT. Mayora Indah Tbk 2022* (Bursa Efek Indonesia, 2022).

[12] PT. Mayora Indah Tbk, *Annual Report PT. Mayora Indah Tbk 2023* (Bursa Efek Indonesia, 2023).

[13] PT. Mayora Indah Tbk, *Annual Report PT. Mayora Indah Tbk 2024* (Bursa Efek Indonesia, 2024).

[14] PT. Mayora Indah Tbk, *Annual Report PT. Mayora Indah Tbk 2025* (Bursa Efek Indonesia, 2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Penelitian Ari Fajariatul Nikmah menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*[15]. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ismail Romansyah dkk yang juga menunjukkan bahwa Quick Ratio secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio[16]. Sementara itu, dari perspektif profitabilitas, terdapat inkonsistensi hasil penelitian yang cukup menarik. Penelitian Albertus Karjono menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen[17], namun bertentangan dengan temuan Aris Kurniawan yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen[18]. Begitu pula dengan *Gross Profit Margin*, penelitian Rama Wahyu Sampurno mengungkapkan bahwa *Gross Profit Margin* tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen[19]. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang benar-benar mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan.

---

[15] Ari Fajariatul Nikmah, "Analisis Pengaruh Quick Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Deviden Payout Ratio Melalui Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Sektor Batubara Di Indonesia," *SENMAKOMBIS : Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Dewantara* 1, no. 1 (2017): 63–76.

[16] Ismail Romasyah and Iva Yustisia, "Analisis Rasio Net Profit Margin Dan Quick Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Diperusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2012-2016" (Universitas Komputer Indonesia, 2019).

[17] Albertus Karjono, "Pengaruh Cash Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017)," *Jurnal Manajemen Bisnis* 22, no. 3 (2019): 270–88.

[18] Aris Kurniawan and Joko Ariawan, "Pengaruh Net Profit Margin Dan Gross Profit Margin Terhadap Kebijakan Dividen," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 6 (2022): 1419–29.

[19] Rama Wahyu Sampurno et al., "Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Debt to Asset Rasio, Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Rasio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks IDXHIDIV20," *IHTIYATH : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 9, no. 1 (June 26, 2025): 39–57, https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v9i1.11353.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen di PT Mayora Indah Tbk, khususnya peran *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, dan Quick Ratio.* Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kinerja keuangan perusahaan memengaruhi keputusan manajerial terkait kebijakan dividen, serta mengeksplorasi dampak likuiditas terhadap konsistensi pembayaran dividen. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi manajemen dalam merumuskan kebijakan dividen yang optimal, mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan, dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, dan Quick Ratio Terhadap Kebijakan Dividen pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2019-2025.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Apakah *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada PT Mayora Indah Tbk periode 2019-2025?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada PT Mayora Indah Tbk periode 2019-2025?
3. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada PT Mayora Indah Tbk periode 2019-2025?
4. Apakah *Gross Profit Margin, Net Profit Margin,* dan *Quick Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Kebijakan Dividen pada PT Mayora Indah Tbk periode 2019-2025?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan uraian rumusan masalah diatas yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap Kebijakan Dividen pada PT Mayora Indah Tbk periode 2019-2025.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Kebijakan Dividen pada PT Mayora Indah Tbk periode 2019-2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* terhadap Kebijakan Dividen pada PT Mayora Indah Tbk periode 2019-2025.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Quick Ratio* secara simultan terhadap Kebijakan Dividen pada PT Mayora Indah Tbk periode 2019-2025

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis:

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang pengaruh faktor-faktor keuangan (seperti *Gross Profit Margin, Net Profit Margin,* dan *Quick Ratio*) terhadap kebijakan dividen, khususnya pada perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen, serta memperdalam pemahaman tentang bagaimana rasio-rasio keuangan mempengaruhi keputusan dividen perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Manfaat Praktis:
   a. Bagi Perusahaan: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi manajemen PT Mayora Indah Tbk dalam membuat keputusan terkait kebijakan dividen yang optimal.
   b. Bagi Investor: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi investor dalam menilai prospek dividen yang dapat diberikan oleh perusahaan, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi.
   c. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan lainnya, terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan atau kajian relevan merupakan gambaran mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan oleh penulis berusaha untuk mengembangkan pengetahuan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis oleh Dea Anggraini (2024) yang berjudul "Pengaruh *Cash Ratio, Net Profit Margin*, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen." Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor consumer non-cyclicals (barang konsumsi primer) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sampel penelitian terdiri dari 21 perusahaan yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel cash ratio dan net profit margin, ketika dianalisis secara parsial, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen di perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Hal ini berarti bahwa meskipun perusahaan memiliki likuiditas yang baik (cash ratio) dan profitabilitas yang tinggi (net profit margin), hal tersebut tidak secara langsung memengaruhi keputusan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Sebaliknya, ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kestabilan dan kapasitas yang lebih baik dalam membagikan dividen. Dengan demikian, penelitian ini menekankan pentingnya ukuran perusahaan sebagai faktor utama yang dapat memengaruhi kebijakan dividen, sementara cash ratio dan net profit margin tidak memberikan dampak yang sama dalam konteks ini[20].

Persamaan penelitian ini terletak pada fokus mengkaji pengaruh rasio keuangan terhadap kebijakan dividen, pendekatan kuantitatif, serta teknik analisis data yang digunakan. Sementara itu, perbedaan terdapat pada variabel yang diteliti, di mana penelitian sebelumnya mencakup cash ratio, net profit margin, dan ukuran perusahaan, sedangkan penelitian ini berfokus pada gross profit margin, net profit margin, dan quick ratio. Selain itu, penelitian sebelumnya menggunakan sampel dari berbagai perusahaan consumer non-cyclicals, sedangkan penelitian saya terfokus pada PT. Mayora Indah Tbk untuk periode 2019-2023.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rama Wahyu Sampurno, Salma Selpiana, 'Ulya 'Iffatul Masyfi'ah, dan Bintis Ti'anatud Diniati (2024) dengan judul "Pengaruh *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks IDXHIDIV20". Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan-perusahaan yang tercatat dalam indeks IDXHIDIV20 selama periode 2022-2024.[21] Sampel yang diteliti mencakup data keuangan yang dikumpulkan dari perusahaan-perusahaan tersebut dalam rentang waktu tiga tahun. Pendekatan

[20] Dea Anggraini, "Pengaruh Cash Ratio, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen" (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Pembangunan Tanjungpinang, 2024), http://repo.stie-pembangunan.ac.id/id/eprint/211.

[21] IDXHIDIV20 adalah indeks saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berisi 20 perusahaan dengan tingkat pembagian dividen tinggi dan konsisten.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif dengan menggunakan data panel, serta teknik analisis regresi untuk mengevaluasi dampak variabel independen berupa *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kebijakan pembagian dividen yang direpresentasikan melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil analisis menunjukkan bahwa secara individual, hanya variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang memberikan pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan korelasi negatif, sedangkan variabel *Gross Profit Margin, Net Profit Margin,* dan *Debt to Equity Ratio* tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara itu, analisis secara bersamaan mengungkapkan bahwa keseluruhan variabel independen mampu menjelaskan 67,5% dari variasi yang terjadi pada *Dividend Payout Ratio*. Temuan ini memberikan kontribusi empiris yang berharga bagi pengembangan teori kebijakan dividen di pasar modal berkembang, sekaligus menyediakan perspektif strategis bagi para investor dan pengelola keuangan perusahaan dalam merumuskan strategi pembagian dividen yang optimal, khususnya pada entitas bisnis yang memiliki karakteristik pembayaran dividen tinggi seperti yang tercermin dalam indeks IDXHIDIV20[22].

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi, kesamaan variabel *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* sebagai indikator profitabilitas, serta fokus pada kebijakan dividen sebagai variabel

[22] Sampurno et al., "Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Debt to Asset Rasio, Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Rasio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks IDXHIDIV20."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dependen dengan menggunakan data sekunder laporan keuangan. Namun, terdapat perbedaan dalam hal objek penelitian dimana penelitian terdahulu menggunakan multiple companies dari indeks IDXHIDIV20 periode 2022-2024, sedangkan penelitian ini fokus pada *single company* yaitu PT. Mayora Indah Tbk periode 2019-2023. Perbedaan lainnya terletak pada variabel independen tambahan, dimana penelitian terdahulu menggunakan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan penelitian ini menggunakan *Quick Ratio*, serta perbedaan dalam metode analisis dimana penelitian terdahulu menggunakan data panel sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi time series.

3. Penelitian oleh Aris Kurniawan dan Joko Ariawan (2022) dengan judul "Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* terhadap Kebijakan Dividen". Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan-perusahaan sub sektor property dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang dianalisis terdiri dari data keuangan yang dikumpulkan dari emiten-emiten dalam sektor tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan mengaplikasikan metode analisis regresi berganda melalui bantuan *software SPSS versi 23.00* untuk mengevaluasi dampak variabel independen berupa *Net Profit Margin* (NPM) dan *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap kebijakan dividen sebagai variabel dependen. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa secara individual, baik *Net Profit Margin* maupun *Gross Profit Margin* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Demikian pula, analisis secara simultan menunjukkan bahwa kedua variabel profitabilitas tersebut tidak memiliki dampak yang bermakna

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terhadap keputusan pembagian dividen ketika diuji secara bersamaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pada sektor property dan real estate, faktor profitabilitas yang direpresentasikan melalui margin keuntungan tidak menjadi determinan utama dalam menentukan kebijakan dividen perusahaan, sehingga manajemen kemungkinan mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam mengambil keputusan terkait distribusi dividen kepada pemegang saham[23].

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan mencakup penggunaan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda, kesamaan variabel *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* sebagai pengukur profitabilitas, fokus pada kebijakan dividen sebagai variabel dependen, serta penggunaan data sekunder laporan keuangan dan software SPSS sebagai alat analisis. Namun, terdapat perbedaan dalam hal objek penelitian dimana penelitian terdahulu menggunakan multiple companies dari sektor property dan real estate, sedangkan penelitian ini fokus pada PT. Mayora Indah Tbk dari sektor consumer goods. Perbedaan lainnya terletak pada variabel independen dimana penelitian ini menambahkan *Quick Ratio* sebagai indikator likuiditas, serta periode penelitian yang berbeda dimana penelitian ini menggunakan periode 2019-2023 untuk menganalisis trend yang lebih recent.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Heliani, Risma Yulianti, dan Irwan Hermawan (2022) dengan judul "Pengaruh *Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Free Cash Flow* dan *Firm Size* Terhadap Kebijakan Dividen". Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total 47 perusahaan. Sampel yang

[23] Kurniawan and Ariawan, "Pengaruh Net Profit Margin Dan Gross Profit Margin Terhadap Kebijakan Dividen."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dianalisis dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 12 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian selama periode 2016-2020. Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan, serta menerapkan metode analisis regresi linier berganda yang dilengkapi dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen berupa *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Free Cash Flow* (FCF), dan *Firm Size* terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, seluruh variabel independen yang terdiri dari *net profit margin, current ratio, debt to equity ratio, free cash flow,* dan *firm size* memberikan pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan. Namun, analisis secara parsial mengungkapkan bahwa hanya tiga variabel yaitu *Net Profit Margin, Free Cash Flow*, dan *Firm Size* yang memiliki dampak signifikan terhadap kebijakan dividen, sementara *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* tidak menunjukkan pengaruh yang bermakna. Temuan ini memberikan wawasan bahwa dalam sektor pertambangan, faktor profitabilitas, arus kas bebas, dan ukuran perusahaan menjadi pertimbangan utama manajemen dalam menentukan kebijakan pembagian dividen kepada pemegang saham[24].

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda, kesamaan variabel *Net Profit Margin* sebagai indikator profitabilitas,

[24] Heliani Heliani, Risma Yulianti, and Irwan Hermawan, "Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Free Cash Flow Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen," *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, no. 2 (October 8, 2022): 162–70, https://doi.org/10.31294/moneter.v9i2.13415.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

fokus pada kebijakan dividen sebagai variabel dependen, serta penggunaan data sekunder laporan keuangan dan uji asumsi klasik dalam analisis. Namun, terdapat perbedaan signifikan dalam hal objek penelitian dimana penelitian terdahulu menggunakan 12 perusahaan sektor pertambangan periode 2016-2020, sedangkan penelitian ini fokus pada PT. Mayora Indah Tbk dari sektor consumer goods periode 2019-2023. Perbedaan lainnya terletak pada variabel independen dimana penelitian terdahulu menggunakan *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Free Cash Flow,* dan *Firm Size*, sedangkan penelitian ini menggunakan *Gross Profit Margin* dan *Quick Ratio*.

5. Penelitian dilakukan oleh RD. Firnando (2021) dengan judul "Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin* dan *Total Asset Turn Over* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020". Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 45 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.[25] Sampel yang dianalisis dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 10 emiten yang memenuhi kriteria penelitian. Metodologi penelitian yang diterapkan adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F dan uji t dengan tingkat signifikansi (α) 5% serta koefisien determinasi (R^2), dengan bantuan *software SPSS 20.00 for Windows* untuk menganalisis pengaruh variabel independen berupa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap kebijakan

[25] LQ-45 adalah indeks saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berisi 45 perusahaan dengan likuiditas tertinggi, kapitalisasi pasar besar, dan kondisi fundamental yang baik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dividen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, keseluruhan variabel independen yaitu *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin,* dan *Total Asset Turn Over* memberikan pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ-45. Sementara itu, analisis secara parsial mengungkapkan bahwa *Current Ratio, Debt to Equity Ratio,* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan *Total Asset Turn Over* tidak menunjukkan pengaruh yang bermakna. Temuan ini memberikan wawasan bahwa pada perusahaan-perusahaan blue chip yang tergabung dalam indeks LQ-45, faktor likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas menjadi pertimbangan penting dalam menentukan kebijakan pembagian dividen, sementara efisiensi penggunaan aset tidak menjadi faktor determinan utama[26].

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda, kesamaan variabel Net Profit Margin sebagai indikator profitabilitas, fokus pada kebijakan dividen sebagai variabel dependen, serta penggunaan data sekunder laporan keuangan dan software SPSS sebagai alat analisis. Namun, terdapat perbedaan mendasar dalam hal objek penelitian dimana penelitian terdahulu menggunakan perusahaan LQ-45 dengan 10 sampel perusahaan periode 2016-2020, sedangkan penelitian ini fokus pada PT. Mayora Indah Tbk sebagai studi kasus tunggal periode 2019-2023. Perbedaan lainnya terletak pada variabel independen, dimana penelitian terdahulu menggunakan Current Ratio,

[26] RD. Firnando, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Total Asset Turn Over Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020" (Universitas Batanghari Jambi, 2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turn Over, sedangkan penelitian ini menggunakan Gross Profit Margin dan Quick Ratio sebagai variabel tambahan.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Brigham & Houston mendefinisikan teori sinyal sebagai suatu tindakan yang dilakukan perusahaan untuk memberikan petunjuk atau informasi kepada investor dan pemegang saham mengenai kondisi perusahaan dari sudut pandang manajemen.[27] Teori ini menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan sinyal atau informasi kepada para pengguna laporan keuangan. Informasi yang disampaikan tersebut sangat penting bagi investor karena menggambarkan kondisi riil perusahaan, baik kondisi saat ini, masa lalu, maupun proyeksi masa depan. Ketersediaan informasi ini juga menjadi keunggulan kompetitif perusahaan dibandingkan perusahaan lainnya. Investor dapat memperoleh gambaran mengenai prospek perusahaan dan menilai kualitas perusahaan secara keseluruhan melalui informasi yang tersedia.[28]

Teori sinyal menjelaskan pentingnya perusahaan dalam menyampaikan informasi laporan keuangan maupun non-keuangan kepada pemegang saham. Penyampaian informasi ini bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan pemegang saham selaku pengguna informasi.[29] Perusahaan yang menyampaikan sinyal tepat kepada pengguna laporan keuangan dapat memengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Investor

---

[27] Eugene F Brigham and Joel F Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 11)* (Jakarta: Salemba Empat, 2010).

[28] Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015).

[29] Irham Fahmi, *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi.* (Bandung: Alfabeta, 2015).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen yang optimal dan memahami strategi manajemen yang terbaik bagi kelangsungan perusahaan di masa mendatang.[30].

2. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan salah satu aspek dalam keputusan pembiayaan perusahaan, terutama yang berhubungan dengan pendanaan internal. Besar kecilnya dividen yang dibayarkan akan berdampak pada jumlah laba ditahan perusahaan. Laba ditahan sendiri menjadi salah satu sumber pendanaan internal bagi perusahaan.31

Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan yang menentukan porsi laba perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Keputusan ini berperan penting karena dividen menjadi salah satu bentuk pengembalian bagi investor sekaligus mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan. Penetapan dividen memerlukan pertimbangan kondisi laba, kebutuhan modal kerja, serta rencana pengembangan usaha agar tidak mengganggu stabilitas pendanaan perusahaan.32

Kebijakan dalam mengambil keputusan dalam Islam ditekan dalam beberapa ayat dalam Al-Qur'an diantaranya

Q.S Asy-Syura ayat 8

وَلَوْ شَآءَ اللّٰهُ لَجَعَلَهُمْ اُمَّةً وَّاحِدَةً وَّلٰكِنْ يُّدْخِلُ مَنْ يَّشَآءُ فِيْ رَحْمَتِهٖۗ وَالظّٰلِمُوْنَ مَا لَهُمْ مِّنْ وَّلِيٍّ وَّلَا نَصِيْرٍ ۝٨

[30] Mamduh M Hanafi and Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016).

[31] I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 219.

[32] Agus Harjito and Martono, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: EKONISIA, 2010).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Terjemahan:

Seandainya Allah menghendaki, niscaya Dia akan menjadikan mereka umat yang satu. Akan tetapi, Dia memasukkan orang-orang yang Dia kehendaki ke dalam rahmat-Nya. Adapun orang-orang zalim, mereka sama sekali tidak memiliki pelindung dan penolong[33].

Kebijakan dalam pengambilan keputusan harus adil sebelum memutuskan sebuah keputusan sehingga dalam keputusan tersebut tidak menitikberatkan kepada satu sisi saja.

Teori Kebijakan Dividen Teori ini dikembangkan oleh Modigliani dan Miller atau sering disebut teori MM tahun 1958 bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan, karena setiap rupiah pembayaran dividen akan mengurangi laba ditahan yang digunakan untuk membeli aktiva baru[34].

Ada beberapa teori kebijakan dividen antara lain:

a. Teori Dividen tidak relevan Biaya emisi saham baru akan mempengaruhi nilai perusahan. Perusahaan lebih suka menggunakan Laba ditahan daripada menerbitkan saham baru.
b. Teori The Bird in The Hand Gordon dan Linter menyatakan bahwa, biaya modal sendiri perusahaan akan naik jika Rasio Dividen Payout Rendah karena investor lebih suka menerima dividen dibandingkan capital gain karena hasil dividen lebih pasti.
c. Teori Pajak Preferensi Litzenberger dan Ramaswamy menyatakan bahwa, karena adanya pajak terhadap dividen dan capital gain, para

[33] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah, 2015).

[34] Fred J Weston and Eugene F Brigham, *Dasar -Dasar Manajemen Keuangan Jilid 2 Edisi Kesembilan* (Jakarta: Erlangga, 2005), h. 199.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

investor lebih menyukai capital gain karena dapat menunda pembayaran pajak[35].

Ketersediaan laba ditahan menjadi faktor utama dalam kebijakan dividen. Laba ditahan berfungsi sebagai sumber pendanaan internal yang membantu perusahaan membiayai kegiatan operasional maupun investasi tanpa harus menambah utang. Perubahan pada jumlah dividen yang dibagikan akan berpengaruh langsung pada besaran laba ditahan, sehingga manajemen perlu menetapkan kebijakan yang mampu menjaga keseimbangan antara pembagian keuntungan kepada pemegang saham dan kebutuhan dana untuk pertumbuhan perusahaan.[36]

Dividend Payout Ratio (DPR) digunakan sebagai teknik untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dialokasikan untuk dividen.[37] Rasio ini mempermudah perusahaan untuk menetapkan pola pembagian laba secara konsisten dan memberikan gambaran yang jelas kepada investor mengenai persentase keuntungan yang diterima dalam bentuk dividen. DPR juga membantu manajemen menjaga keselarasan antara kepentingan pemegang saham dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Adapun rumus untuk menghitung dividend payout ratio adalah sebagai berikut[38]:

$$Dividen\ Payout\ Ratio = \frac{Dividend\ Per\ Share}{Earnings\ Per\ Share} \times 100\%$$

[35] Dermawan Sjahrial, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2002), h. 312.

[36] Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktik*.

[37] Hanafi and Halim, *Analisis Laporan Keuangan*.

[38] Agus S. Irfani, *Manajemen Keuangan Dan Bisnis; Teori Dan Aplikasi* (Gramedia Pustaka Utama, 2020), h. 209.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba kotor dari setiap rupiah penjualan. Rasio ini memberikan gambaran mengenai efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi serta kemampuan menghasilkan keuntungan sebelum memperhitungkan beban operasional. Nilai GPM yang tinggi mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola harga jual dan biaya pokok penjualan, sehingga perusahaan dianggap memiliki struktur biaya yang sehat.[39]

Perubahan pada nilai GPM sering digunakan untuk menilai kinerja manajerial, terutama pada bagian produksi dan pemasaran. Peningkatan GPM menandakan adanya kegiatan pengendalian biaya yang lebih baik atau adanya peningkatan harga jual yang sesuai dengan kondisi pasar. Penurunan GPM dapat mengindikasikan meningkatnya biaya bahan baku, ketidakefisienan produksi, atau melemahnya daya tawar perusahaan dalam menetapkan harga.[40]

GPM memberi manfaat bagi investor maupun kreditur karena rasio ini membantu menilai kemampuan perusahaan mempertahankan profitabilitas dasar.[41] Analisis GPM juga menjadi dasar untuk menilai keberlanjutan usaha, terutama pada perusahaan yang bergantung pada efisiensi produksi sebagai sumber utama keuntungan. Menurut Kasmir besarnya Gross Profit Margin dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut[42]:

---

[39] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019).
[40] Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.
[41] Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition* (Jakarta: Grasindo, 2016).
[42] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*, h. 201.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$Gross\ Profit\ Margin = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari seluruh penjualan yang dilakukan dalam satu periode. Rasio ini menunjukkan seberapa besar bagian dari pendapatan yang benar–benar menjadi keuntungan setelah dikurangi seluruh beban, termasuk biaya operasional, bunga, dan pajak. Nilai NPM yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya dengan efektif serta memiliki struktur pendapatan yang kuat.[43]

Perhitungan *Net Profit Margin* membantu menilai kualitas keuntungan yang diperoleh perusahaan. Rasio yang stabil atau meningkat memberikan sinyal positif bagi investor karena menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya mampu menghasilkan penjualan, tetapi juga dapat mempertahankan keuntungan bersih setelah seluruh kewajiban dipenuhi. *Net Profit Margin* yang rendah dapat menjadi indikator adanya tekanan biaya, penurunan harga jual, atau ketidakefisienan dalam operasional.[44]

Penilaian kinerja perusahaan sering menggunakan *Net Profit Margin* karena rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan memberikan nilai tambah terhadap modal yang ditanamkan pemegang saham. *Net Profit Margin* juga berfungsi sebagai alat evaluasi bagi manajemen untuk menilai efektivitas strategi bisnis yang diterapkan dan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam

[43] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*.
[44] Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

meningkatkan efisiensi maupun profitabilitas. *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut[45]:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Penjualan} \times 100\%$$

5. *Quick Ratio*

Quick Ratio atau rasio cepat merupakan indikator likuiditas yang menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset paling likuid. Rasio ini mengecualikan persediaan dari aset lancar karena persediaan dianggap membutuhkan waktu lebih lama untuk dikonversi menjadi kas. Nilai *Quick Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cadangan aset likuid yang memadai untuk membayar utang lancar tanpa bergantung pada penjualan persediaan.[46]

Nilai *Quick Ratio* membantu investor, kreditur, dan manajemen memahami seberapa aman posisi likuiditas perusahaan. Rasio yang kuat mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup aset yang siap digunakan jika terjadi kebutuhan mendadak. Rasio yang rendah dapat mengindikasikan potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, terutama jika perusahaan mengalami perlambatan arus kas operasional.[47]

Quick Ratio berfungsi sebagai alat evaluasi dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan aset lancar. Perusahaan dapat menggunakan analisis rasio ini untuk menentukan tingkat kehati-hatian dalam menjaga kas,

[45] Lismawati Hasibuan et al., *Analisa Laporan Keuangan Syariah* (Merdeka Kreasi Group, 2023), h. 175.
[46] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*.
[47] S Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2014).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

piutang, dan investasi jangka pendek, sehingga struktur likuiditas dapat dipertahankan pada tingkat yang aman dan efisien. Menurut Yaatulo Warae, rumus yang digunakan untuk menghitung *Quick Ratio* adalah sebagai berikut[48]:

$$Quick\ Ratio = \frac{\text{Aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{Liabilitas lancar}}$$

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran mengenai fokus penelitian dalam menganalisis pengaruh variabel-variabel keuangan terhadap kebijakan dividen. Biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan yang menunjukkan hubungan antara variabel independen dan dependen.

Gross Profit Margin terhadap kebijakan dividen diukur berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari aktivitas penjualan. Semakin besar nilai GPM menunjukkan semakin baik keadaan operasional perusahaan, yang mengindikasikan efisiensi dalam menghasilkan laba dari penjualan. Perusahaan dengan GPM yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membayar dividen kepada pemegang saham karena operasionalnya berjalan efisien.

Net Profit Margin terhadap kebijakan dividen diukur dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah dikurangi seluruh biaya operasional. Perusahaan dengan NPM yang tinggi akan lebih mampu memberikan dividen yang konsisten karena memiliki efisiensi yang baik dalam menekan biaya operasional dan menghasilkan laba bersih yang optimal dari setiap rupiah penjualan.

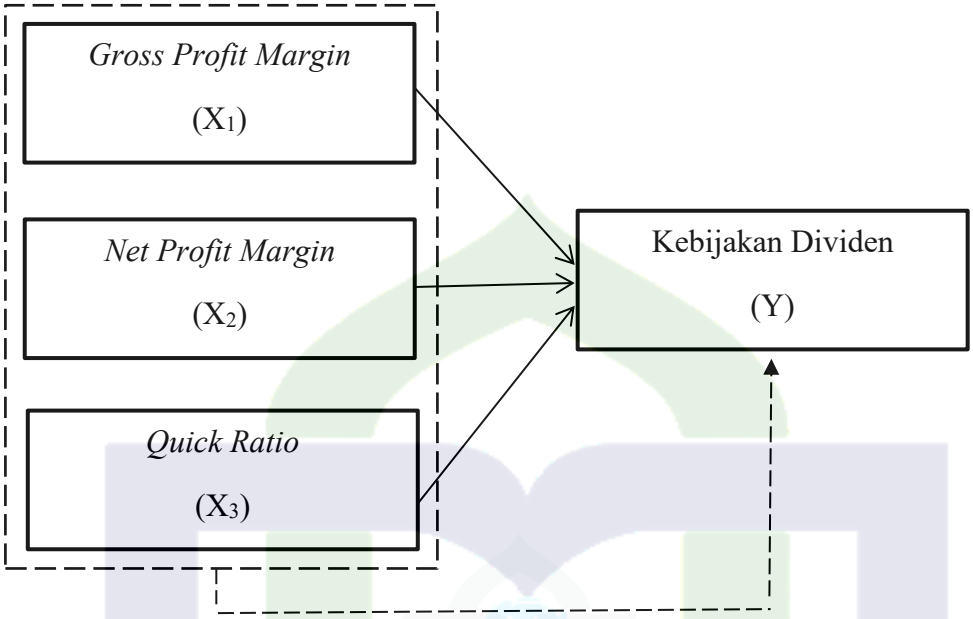
[48] Ya'atulo Warae et al., *Buku Ajar Manajemen Keuangan* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), h. 20.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Quick Ratio terhadap kebijakan dividen diukur dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang paling likuid. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan quick ratio yang sehat akan lebih fleksibel dalam menentukan kebijakan dividen karena memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban operasional sambil tetap dapat membagikan dividen kepada pemegang saham.

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat divisualisasikan sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

Keterangan:

——— = Pengaruh secara persial

------- = Pengaruh secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara yang dirumuskan berdasarkan teori atau pengamatan awal, yang kemudian akan diuji melalui penelitian. Hipotesis berfungsi sebagai pedoman untuk penelitian, memberikan arah tentang apa yang akan diuji dan diukur. Berdasarkan pembahasan pada landasan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. H_1 : *Gross Profit Margin (GPM)* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada PT Mayora Indah Tbk periode 2019-2025.
2. H_2 : *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada PT Mayora Indah Tbk periode 2019-2025.
3. H_3 : *Quick Ratio (QR)* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada PT Mayora Indah Tbk periode 2019-2025.
4. H_4 : *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM),* dan *Quick Ratio (QR)* secara bersamaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada PT Mayora Indah Tbk periode 2019-2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang menghasilkan temuan-temuan melalui prosedur statistik dan berbagai bentuk pengukuran[49].

2. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, yang berusaha mengidentifikasi hubungan antara dua atau lebih variabel. Dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif, penelitian asosiatif dianggap lebih maju. Melalui pendekatan ini, sebuah teori dapat dikembangkan untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena tertentu.[50]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian dan perolehan data dikumpulkan dari Kantor Perwakilan BEI Sulawesi Selatan yang berlokasi di Jalan A.P. Pettarani No.9, Kel. Sinri Jala, Kec. Panakkukang, Kota Makassar dengan mengakses situs www.idx.com

2. Waktu Penelitian

[49] Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013), h. 4.

[50] Siregar, h. 5.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Waktu yang digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini menggunakan waktu kurang lebih 2 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi merupakan keseluruhan objek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan maslah penelitian, atau keseluruhan unit dari individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.[51] Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan per kuartal tahun 2019 sampai tahun 2025 PT. Mayora Indah Tbk.

2. Sampel

   Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[52] Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu.[53] Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk yang dipublikasikan secara kuartalan dari tahun 2019 hingga 2025. Periode tersebut mencakup lima tahun dengan empat laporan keuangan setiap tahun, sehingga total sampel yang digunakan berjumlah 28 data laporan keuangan.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolahan Data

---

[51] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 137.

[53] Grahita Chandrarin, *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h. 125.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[54] Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk, terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Selain itu data untuk kelengkapan penelitian ini juga diperlukan sumber literatur lain seperti buku, artikel, jurnal, dan data dari internet.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan serangkaian proses transformasi data yang menggunakan metodologi dan formula spesifik untuk menghasilkan informasi yang lebih terstruktur[55]. Proses ini bertujuan untuk mengkonversi data mentah hasil pengukuran menjadi bentuk yang lebih terdefinisi dan bermakna, sehingga memungkinkan dilakukannya analisis yang lebih mendalam[56]. Dalam konteks penelitian ini, proses pengolahan data dilaksanakan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics versi 26.0 for Windows*, sebuah program analisis statistik yang dirancang khusus untuk penelitian sosial

E. Definisi Operasional Variabel

[54] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

[55] Iqbal Hasan, *Analisis Data Dengan Penelitian Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 24.

[56] Ibrahim and Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), h.128.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)
   a. Kebijakan dividen

      Kebijakan dividen merupakan keputusan manajemen PT. Mayora Indah Tbk mengenai proporsi laba bersih yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai. Dalam konteks penelitian ini, kebijakan dividen diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR).
2. Variabel Independen (X)
   a. *Gross Profit Margin* (X1)

      Gross Profit Margin menggambarkan kemampuan PT. Mayora Indah Tbk dalam menghasilkan laba kotor dari setiap rupiah penjualan setelah dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini menunjukkan efisiensi operasional perusahaan dalam mengelola biaya produksi makanan dan minuman.
   b. *Net Profit Margin* (X2)

      Net Profit Margin mengukur kemampuan PT. Mayora Indah Tbk dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan setelah dikurangi seluruh biaya operasional, biaya bunga, dan pajak. Rasio ini mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola keseluruhan operasi bisnis perusahaan.
   c. *Quick Ratio* (X3)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Quick Ratio atau *acid test ratio* mengukur kemampuan PT. Mayora Indah Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset yang paling likuid, tanpa mengandalkan penjualan persediaan. Dalam konteks bisnis makanan dan minuman, rasio ini penting karena persediaan bahan baku dan produk jadi memiliki karakteristik mudah rusak.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya merupakan alat ukur dalam penelitian disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian memungkinkan peneliti untuk mengukur fenomena alam dan sosial, yang disebut sebagai variabel. Instrumen-instrumen ini memainkan peran penting dalam memeriksa berbagai faktor yang memengaruhi proses penelitian[57].

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data, dan arsip-arsip dokumentasi. Untuk memperoleh data laporan kuangan tahunan PT. Mayora Indah Tbk.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dalam mengolah data yang telah terkumpul. Proses analisis data merupakan tahapan krusial yang dilakukan seusai tahap pengumpulan dan pemilahan data penelitian. Dalam mengurai data yang ada, penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

[57] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 203, https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795354347648.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran umum yang komprehensif tentang subjek yang sedang dipelajari, dengan memanfaatkan data dari sampel atau populasi. Statistik ini meringkas karakteristik penting dari data penelitian, termasuk ukuran-ukuran seperti modus, mean, dan variasi.[58] Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan menyajikan statistik utama, termasuk nilai minimum dan maksimum, mean, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilaksanakan sebagai langkah awal untuk memvalidasi apakah model regresi yang akan digunakan memenuhi syarat distribusi normal atau tidak

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozai uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik mempunyai distribusi normal atau mendekati distribusi residual normal.[59] Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji kolmogrov smirnov. Hasil dari pengujian ini digunakan untuk melihat normalitas data, berdasarkan kriteria penerimaan bahwa data dapat dikatakan memiliki nilai residual berdistribusi normal apabila nilai tingkat signifikansinya > 0,05. Begitu juga tingkat signifikansi < 0,05 tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

[58] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007).

[59] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Peenerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 160.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Uji multikolinearitas bertujuan untuk ditemukan atau tidaknya model regresi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Jika variabel bebas berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasinya nol. Salah satu cara untuk mengetahui tidak adanya multikolinearitas dalam suatu model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan VIF (variance inflation factor).

1) Jika nilai tolerance >1000 dan VIF 10 maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolienaritas pada penelitian tersebut.
2) Jika nilai tolerance 10 maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolienaritas pada penelitian tersebut[60].

c. Uji Heteroskedastisitas

Tahap pengujian ini dimaksudkan untuk mendeteksi keberagaman varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Penilaian dilakukan dengan metode grafis dilakukan melalui analisis scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID)[61].

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilaksanakan untuk memastikan tidak adanya korelasi dalam model regresi. Kriteria penilaian menggunakan *Run Test*, pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Asymp. Sig.), di mana nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa residual

[60] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Univ. Diponegoro Press, 2013), h. 103.
[61] Ghozali, h. 139.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tersebar secara acak, sehingga tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya, nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 mengindikasikan adanya autokorelasi dalam model regresi[62].

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen (Y) dengan variabel independen yang lebih dari satu[63]. Menurut Ghozali uji regresi linear berganda dilakukan untuk memahami bagaimana dan seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.[64] Adapun persamaan regresi linear berganda yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kebijakan Dividen

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Gross Profit Margin*

X_2 = *Net Profit Margin*

X_3 = *Quick Ratio*

ε = *Error* (residual)

4. Uji Hipotesis

[62] Ghozali, h. 110.

[63] Sofar Silaen and Yayak Heriyanto, *Pengantar Statistika Sosial* (Jakarta: In Media, 2013), h. 139.

[64] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (Tangerang, 2018).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Prosedur pengujian hipotesis mencakup tiga jenis pengujian statistik, yaitu Uji t, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi.

a. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam menentukan hasil pengujian, digunakan dua parameter keputusan. Parameter pertama berdasarkan nilai signifikansi statistik, dimana suatu hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (< 0,05) dan sebaliknya hipotesis ditolak bila nilai signifikansi melebihi 0,05 (> 0,05). Parameter kedua mengacu pada perbandingan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel, dengan ketentuan hipotesis diterima jika nilai t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel, dan hipotesis ditolak jika kondisi sebaliknya terjadi.[65].

b. Uji F (Simultan)

Uji f dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian uji f dalam penelitian ini adalah jika f hitung > f tabel dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen[66].

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

[65] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 84.

[66] Ghozali, h. 85.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam berkonstribusi terhadap variabel dependen dalam satuan presentase. Koefisien detrminasi biasanya dilambangkan dengan R2. Artinya, sebesar R2 variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Hasil Penelitian

1. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan pendekatan perbandingan yang digunakan untuk menelaah hubungan antarunsur dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Perhitungan rasio ini bersumber dari data neraca serta laporan laba rugi yang diterbitkan secara periodik oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, empat jenis rasio keuangan digunakan sebagai alat ukur utama, yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Quick Ratio* (QR), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Keempat rasio tersebut dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan distribusi laba perusahaan.

a. *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin (GPM) adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar porsi laba kotor yang dihasilkan perusahaan dari keseluruhan pendapatan yang diterimanya. Rasio ini diperoleh dengan membagi laba kotor dengan total pendapatan, kemudian dikalikan seratus persen. Semakin tinggi nilai GPM, semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya produksi dan harga pokok penjualan, yang pada akhirnya menghasilkan margin keuntungan yang lebih lebar.

$$Gross\ Profit\ Margin = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan rumus tersebut, data yang digunakan dalam perhitungan GPM adalah laba kotor dan total pendapatan perusahaan yang bersumber dari laporan laba rugi. Hasil perhitungan Gross Profit Margin pada PT Mayora Indah Tbk selama periode 2019-2025 adalah sebagai berikut:

1) Tahun 2019 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2019} = \frac{\mathbf{1.749.012.675.769}}{\mathbf{6.013.762.833.073}} \times \mathbf{100\%}$$
$$= \mathbf{29.08\%}$$

$$\mathbf{Q2\ 2019} = \frac{\mathbf{3.617.608.326.478}}{\mathbf{12.058.493.837.320}} \times \mathbf{100\%}$$
$$= \mathbf{30.00\%}$$

$$\mathbf{Q3\ 2019} = \frac{\mathbf{5.453.070.697.758}}{\mathbf{17.959.316.058.229}} \times \mathbf{100\%}$$
$$= \mathbf{30.36\%}$$

$$\mathbf{Q4\ 2019} = \frac{\mathbf{7.917.240.946.515}}{\mathbf{25.026.739.472.547}} \times \mathbf{100\%}$$
$$= \mathbf{31.64\%}$$

2) Tahun 2020 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2020} = \frac{\mathbf{1.656.951.464.577}}{\mathbf{5.379.573.546.423}} \times \mathbf{100\%}$$
$$= \mathbf{30.80\%}$$

$$\mathbf{Q2\ 2020} = \frac{\mathbf{3.379.290.029.019}}{\mathbf{11.082.314.424.465}} \times \mathbf{100\%}$$
$$= \mathbf{30.49\%}$$

$$\mathbf{Q3\ 2020} = \frac{\mathbf{5.290.800.427.354}}{\mathbf{17.580.971.431.517}} \times \mathbf{100\%}$$
$$= \mathbf{30.09\%}$$

$$\mathbf{Q4\ 2020} = \frac{\mathbf{7.299.122.959.685}}{\mathbf{24.476.953.742.651}} \times \mathbf{100\%}$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$= \mathbf{29.82\%}$$

3) Tahun 2021 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2021} = \frac{\mathbf{2.174.750.550.957}}{\mathbf{7.335.437.188.672}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{29.65\%}$$

$$\mathbf{Q2\ 2021} = \frac{\mathbf{3.592.809.238.270}}{\mathbf{13.153.712.842.781}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{27.31\%}$$

$$\mathbf{Q3\ 2021} = \frac{\mathbf{5.086.304.861.743}}{\mathbf{19.887.755.100.875}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{25.58\%}$$

$$\mathbf{Q4\ 2021} = \frac{\mathbf{6.922.983.508.403}}{\mathbf{27.904.558.322.183}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{24.81\%}$$

4) Tahun 2022 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2022} = \frac{\mathbf{1.652.188.645.683}}{\mathbf{7.585.925.058.470}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{21.78\%}$$

$$\mathbf{Q2\ 2022} = \frac{\mathbf{2.983.057.416.952}}{\mathbf{14.375.444.103.773}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{20.75\%}$$

$$\mathbf{Q3\ 2022} = \frac{\mathbf{4.746.739.141.736}}{\mathbf{22.229.905.409.089}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{21.35\%}$$

$$\mathbf{Q4\ 2022} = \frac{\mathbf{6.839.423.338.924}}{\mathbf{30.669.405.967.404}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{22.30\%}$$

5) Tahun 2023 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2023} = \frac{\mathbf{2.315.575.545.217}}{\mathbf{8.452.248.284.665}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{27.40\%}$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$\mathbf{Q2\ 2023} = \frac{\mathbf{3.942.061.269.069}}{\mathbf{14.819.148.142.306}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{26.60\%}$$

$$\mathbf{Q3\ 2023} = \frac{\mathbf{6.111.971.675.635}}{\mathbf{22.893.654.121.918}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{26.70\%}$$

$$\mathbf{Q4\ 2023} = \frac{\mathbf{8.407.777.758.683}}{\mathbf{31.485.008.185.525}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{26.70\%}$$

6) Tahun 2024 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2024} = \frac{\mathbf{2.434.719.625.348}}{\mathbf{8.761.157.296.274}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{27.79\%}$$

$$\mathbf{Q2\ 2024} = \frac{\mathbf{4.190.171.865.715}}{\mathbf{16.223.279.530.852}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{25.83\%}$$

$$\mathbf{Q3\ 2024} = \frac{\mathbf{6.116.618.866.595}}{\mathbf{25.639.497.665.384}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{23.86\%}$$

$$\mathbf{Q4\ 2024} = \frac{\mathbf{8.302.299.314.257}}{\mathbf{36.072.949.285.930}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{23.02\%}$$

7) Tahun 2025 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2025} = \frac{\mathbf{2.163.929.613.184}}{\mathbf{9.859.853.629.442}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{21,95\%}$$

$$\mathbf{Q2\ 2025} = \frac{\mathbf{3.776.834.242.329}}{\mathbf{17.796.796.150.693}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{21,22\%}$$

$$\mathbf{Q3\ 2025} = \frac{\mathbf{5.762.576.945.489}}{\mathbf{27.157.495.609.745}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{21,22\%}$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$\textbf{Q4 2025} = \frac{\textbf{8.492.262.078.189}}{\textbf{38.681.562.261.207}} \times \textbf{100\%}$$
$$= \textbf{21,95\%}$$

Data Gross Profit Margin PT Mayora Indah Tbk sepanjang periode 2019-2025 menunjukkan pergerakan margin laba kotor yang cukup bervariasi dari triwulan ke triwulan. Nilai GPM perusahaan bergerak dalam kisaran 20.75% sampai 31.64%, dengan titik terendah tercatat pada Q2 2022 (20.75%) dan titik tertinggi pada Q4 2019 (31.64%). Secara tahunan, rata-rata GPM pada tahun 2019 berada di sekitar 30.27%, sedangkan pada tahun 2024 rata-rata tercatat sekitar 25.12%, mencerminkan adanya tren perubahan efisiensi biaya produksi sepanjang periode penelitian.

Fluktuasi GPM ini terutama dipengaruhi oleh perubahan harga bahan baku, biaya produksi, serta strategi penetapan harga jual produk. Pada triwulan dengan GPM rendah, tekanan biaya pokok penjualan yang meningkat tidak diimbangi secara proporsional dengan kenaikan harga jual, sehingga margin yang dihasilkan menjadi lebih tipis. Sebaliknya, triwulan dengan GPM tinggi mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengendalikan beban produksi atau memanfaatkan momentum kenaikan harga jual yang menguntungkan.

Dari sudut pandang kesehatan keuangan, GPM yang stabil di atas 20% umumnya mengindikasikan struktur biaya yang terkendali dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kemampuan perusahaan mempertahankan daya saing harga. Perusahaan disarankan untuk terus memantau efisiensi rantai pasokan dan biaya produksi, terutama pada triwulan-triwulan yang secara historis menunjukkan tekanan margin lebih tinggi, guna mempertahankan GPM pada level yang sehat dan konsisten.

Tabel 4.1 Hasil Hitung Gross Profit Margin PT Mayora Indah Tbk Periode 2019-2025

TAHUN	KUARTAL	LABA KOTOR	PENDAPATAN	PERSEN	GPM
2019	Q1	1.749.012.675.769	6.013.762.833.073	100%	29,08%
	Q2	3.617.608.326.478	12.058.493.837.320	100%	30,00%
	Q3	5.453.070.697.758	17.959.316.058.229	100%	30,36%
	Q4	7.917.240.946.515	25.026.739.472.547	100%	31,64%
2020	Q1	1.656.951.464.577	5.379.573.546.423	100%	30,80%
	Q2	3.379.290.029.019	11.082.314.424.465	100%	30,49%
	Q3	5.290.800.427.354	17.580.971.431.517	100%	30,09%
	Q4	7.299.122.959.685	24.476.953.742.651	100%	29,82%
2021	Q1	2.174.750.550.957	7.335.437.188.672	100%	29,65%
	Q2	3.592.809.238.270	13.153.712.842.781	100%	27,31%
	Q3	5.086.304.861.743	19.887.755.100.875	100%	25,58%
	Q4	6.922.983.508.403	27.904.558.322.183	100%	24,81%
2022	Q1	1.652.188.645.683	7.585.925.058.470	100%	21,78%
	Q2	2.983.057.416.952	14.375.444.103.773	100%	20,75%
	Q3	4.746.739.141.736	22.229.905.409.089	100%	21,35%
	Q4	6.839.423.338.924	30.669.405.967.404	100%	22,30%
2023	Q1	2.315.575.545.217	8.452.248.284.665	100%	27,40%
	Q2	3.942.061.269.069	14.819.148.142.306	100%	26,60%
	Q3	6.111.971.675.635	22.893.654.121.918	100%	26,70%
	Q4	8.407.777.758.683	31.485.008.185.525	100%	26,70%
2024	Q1	2.434.719.625.348	8.761.157.296.274	100%	27,79%
	Q2	4.190.171.865.715	16.223.279.530.852	100%	25,83%
	Q3	6.116.618.866.595	25.639.497.665.384	100%	23,86%
	Q4	8.302.299.314.257	36.072.949.285.930	100%	23,02%
2025	Q1	2.163.929.613.184	9.859.853.629.442	100%	21,95%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Q2	3.776.834.242.329	17.796.796.150.693	100%	21,22%
	Q3	5.762.576.945.489	27.157.495.609.745	100%	21,22%
	Q4	8.492.262.078.189	38.681.562.261.207	100%	21,95%

Sumber : Hasil Olah Data

b. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur proporsi laba bersih yang berhasil diraih perusahaan dari setiap rupiah pendapatan yang diperolehnya. Perhitungan rasio ini dilakukan dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan total pendapatan, lalu hasilnya dikalikan seratus persen. Nilai NPM yang semakin besar menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih baik dalam mengelola beban operasional sehingga menghasilkan laba yang lebih efisien dari aktivitas penjualannya.

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Penjualan} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut, komponen yang digunakan dalam menghitung NPM adalah laba bersih setelah pajak dan total pendapatan yang tercantum dalam laporan laba rugi. Hasil perhitungan Net Profit Margin pada PT Mayora Indah Tbk selama periode 2019-2025 adalah sebagai berikut:

1) Tahun 2019 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2019} = \frac{\mathbf{480.083.209.805}}{\mathbf{6.013.762.833.073}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{7.98\%}$$

$$\mathbf{Q2\ 2019} = \frac{\mathbf{833.653.744.855}}{\mathbf{12.058.493.837.320}} \times \mathbf{100\%}$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$= 6.91\%$$

$$\text{Q3 2019} = \frac{1.128.938.955.823}{17.959.316.058.229} \times 100\%$$

$$= 6.29\%$$

$$\text{Q4 2019} = \frac{2.051.404.206.764}{25.026.739.472.547} \times 100\%$$

$$= 8.20\%$$

2) Tahun 2020 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\text{Q1 2020} = \frac{949.829.206.540}{5.379.573.546.423} \times 100\%$$

$$= 17.66\%$$

$$\text{Q2 2020} = \frac{962.566.553.728}{11.082.314.424.465} \times 100\%$$

$$= 8.69\%$$

$$\text{Q3 2020} = \frac{1.589.756.874.845}{17.580.971.431.517} \times 100\%$$

$$= 9.04\%$$

$$\text{Q4 2020} = \frac{2.098.168.514.645}{24.476.953.742.651} \times 100\%$$

$$= 8.57\%$$

3) Tahun 2021 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\text{Q1 2021} = \frac{844.962.055.275}{7.335.437.188.672} \times 100\%$$

$$= 11.52\%$$

$$\text{Q2 2021} = \frac{959.801.885.046}{13.153.712.842.781} \times 100\%$$

$$= 7.30\%$$

$$\text{Q3 2021} = \frac{1.005.270.327.972}{19.887.755.100.875} \times 100\%$$

$$= 5.05\%$$

$$\text{Q4 2021} = \frac{1.211.052.647.953}{27.904.558.322.183} \times 100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$= \mathbf{4.34\%}$$

4) Tahun 2022 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2022} = \frac{\mathbf{313.558.048.488}}{\mathbf{7.585.925.058.470}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{4.13\%}$$

$$\mathbf{Q2\ 2022} = \frac{\mathbf{668.533.404.562}}{\mathbf{14.375.444.103.773}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{4.65\%}$$

$$\mathbf{Q3\ 2022} = \frac{\mathbf{1.105.751.284.862}}{\mathbf{22.229.905.409.089}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{4.97\%}$$

$$\mathbf{Q4\ 2022} = \frac{\mathbf{1.970.064.538.149}}{\mathbf{30.669.405.967.404}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{6.42\%}$$

5) Tahun 2023 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2023} = \frac{\mathbf{737.297.263.040}}{\mathbf{8.452.248.284.665}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{8.72\%}$$

$$\mathbf{Q2\ 2023} = \frac{\mathbf{1.240.992.761.958}}{\mathbf{14.819.148.142.306}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{8.37\%}$$

$$\mathbf{Q3\ 2023} = \frac{\mathbf{2.060.092.701.859}}{\mathbf{22.893.654.121.918}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{9.00\%}$$

$$\mathbf{Q4\ 2023} = \frac{\mathbf{3.244.872.091.221}}{\mathbf{31.485.008.185.525}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{10.31\%}$$

6) Tahun 2024 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2024} = \frac{\mathbf{1.130.334.354.786}}{\mathbf{8.761.157.296.274}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{12.90\%}$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$\mathbf{Q2\ 2024} = \frac{\mathbf{1.752.126.590.116}}{\mathbf{16.223.279.530.852}} \times \mathbf{100\%}$$
$$= \mathbf{10.80\%}$$
$$\mathbf{Q3\ 2024} = \frac{\mathbf{2.060.095.099.369}}{\mathbf{25.639.497.665.384}} \times \mathbf{100\%}$$
$$= \mathbf{8.03\%}$$
$$\mathbf{Q4\ 2024} = \frac{\mathbf{3.067.667.675.407}}{\mathbf{36.072.949.285.930}} \times \mathbf{100\%}$$
$$= \mathbf{8.50\%}$$

7) Tahun 2025 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2025} = \frac{\mathbf{704.942.979.984}}{\mathbf{9.859.853.629.442}} \times \mathbf{100\%}$$
$$= \mathbf{7,15\%}$$
$$\mathbf{Q2\ 2025} = \frac{\mathbf{1.186.011.639.238}}{\mathbf{17.796.796.150.693}} \times \mathbf{100\%}$$
$$= \mathbf{6,66\%}$$
$$\mathbf{Q3\ 2025} = \frac{\mathbf{1.883.439.305.776}}{\mathbf{27.157.495.609.745}} \times \mathbf{100\%}$$
$$= \mathbf{6,94\%}$$
$$\mathbf{Q4\ 2025} = \frac{\mathbf{2.909.961.946.237}}{\mathbf{38.681.562.261.207}} \times \mathbf{100\%}$$
$$= \mathbf{7,52\%}$$

Data Net Profit Margin PT Mayora Indah Tbk selama periode 2019-2024 memperlihatkan pergerakan profitabilitas yang dinamis dari satu triwulan ke triwulan berikutnya. Secara keseluruhan, nilai NPM perusahaan bergerak dalam rentang 4.13% hingga 17.66%, dengan capaian terendah tercatat pada Q1 2022 sebesar 4.13% dan tertinggi pada Q1 2020 sebesar 17.66%. Pola yang tampak menunjukkan bahwa triwulan pertama (Q1) cenderung mencatat rata-rata NPM sekitar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

10.48%, sementara triwulan ketiga (Q3) rata-rata berada di angka 7.06%.

Pergerakan NPM ini sangat dipengaruhi oleh dua komponen utama, yakni besaran laba bersih setelah pajak dan total pendapatan yang diperoleh perusahaan. Pada periode dengan NPM rendah seperti Q1 2022, kondisi tersebut menggambarkan tekanan dari sisi beban operasional maupun penurunan daya saing harga yang menekan margin laba. Di sisi lain, periode dengan NPM tinggi seperti Q1 2020 mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menekan biaya sekaligus meningkatkan pendapatan bersih secara signifikan.

Dari perspektif kinerja keuangan, NPM di atas 8% umumnya mengindikasikan kemampuan perusahaan yang relatif baik dalam menghasilkan laba dari setiap rupiah pendapatan. Beberapa triwulan yang mencatat nilai di bawah angka tersebut perlu mendapat perhatian khusus, mengingat hal itu mencerminkan efisiensi operasional yang belum optimal. Bagi manajemen, hasil ini menjadi rujukan penting dalam menyusun strategi pengelolaan biaya dan penetapan harga jual guna menjaga konsistensi margin laba di masa mendatang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.2 Hasil Hitung Net Profit Margin PT Mayora Indah Tbk Periode 2019-2025

TAHUN	KUARTAL	LABA SETELAH PAJAK	PENDAPATAN	PERSEN	NPM
2019	Q1	480.083.209.805	6.013.762.833.073	100%	7,98%
	Q2	833.653.744.855	12.058.493.837.320	100%	6,91%
	Q3	1.128.938.955.823	17.959.316.058.229	100%	6,29%
	Q4	2.051.404.206.764	25.026.739.472.547	100%	8,20%
2020	Q1	949.829.206.540	5.379.573.546.423	100%	17,66%
	Q2	962.566.553.728	11.082.314.424.465	100%	8,69%
	Q3	1.589.756.874.845	17.580.971.431.517	100%	9,04%
	Q4	2.098.168.514.645	24.476.953.742.651	100%	8,57%
2021	Q1	844.962.055.275	7.335.437.188.672	100%	11,52%
	Q2	959.801.885.046	13.153.712.842.781	100%	7,30%
	Q3	1.005.270.327.972	19.887.755.100.875	100%	5,05%
	Q4	1.211.052.647.953	27.904.558.322.183	100%	4,34%
2022	Q1	313.558.048.488	7.585.925.058.470	100%	4,13%
	Q2	668.533.404.562	14.375.444.103.773	100%	4,65%
	Q3	1.105.751.284.862	22.229.905.409.089	100%	4,97%
	Q4	1.970.064.538.149	30.669.405.967.404	100%	6,42%
2023	Q1	737.297.263.040	8.452.248.284.665	100%	8,72%
	Q2	1.240.992.761.958	14.819.148.142.306	100%	8,37%
	Q3	2.060.092.701.859	22.893.654.121.918	100%	9,00%
	Q4	3.244.872.091.221	31.485.008.185.525	100%	10,31%
2024	Q1	1.130.334.354.786	8.761.157.296.274	100%	12,90%
	Q2	1.752.126.590.116	16.223.279.530.852	100%	10,80%
	Q3	2.060.095.099.369	25.639.497.665.384	100%	8,03%
	Q4	3.067.667.675.407	36.072.949.285.930	100%	8,50%
2025	Q1	704.942.979.984	9.859.853.629.442	100%	7,15%
	Q2	1.186.011.639.238	17.796.796.150.693	100%	6,66%
	Q3	1.883.439.305.776	27.157.495.609.745	100%	6,94%
	Q4	2.909.961.946.237	38.681.562.261.207	100%	7,52%

Sumber : Hasil Olah Data

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. *Quick Ratio*

Quick Ratio (QR) atau rasio cepat merupakan salah satu indikator likuiditas yang mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling mudah dicairkan, tanpa memperhitungkan persediaan. Rasio ini dihitung dengan mengurangkan persediaan dari total aset lancar, kemudian membagi hasilnya dengan liabilitas lancar. Nilai QR yang lebih dari satu mencerminkan kondisi likuiditas yang sehat karena menandakan bahwa aset likuid perusahaan mencukupi untuk menutup seluruh utang jangka pendeknya.

$$Quick\ Ratio = \frac{\text{Aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{Liabilitas lancar}}$$

Berdasarkan rumus tersebut, data yang digunakan adalah aset lancar, persediaan, dan liabilitas lancar yang tercatat dalam neraca perusahaan. Hasil perhitungan Quick Ratio pada PT Mayora Indah Tbk selama periode 2019-2024 adalah sebagai berikut:

1) Tahun 2019 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2019} = \frac{\mathbf{12.293.781.826.515 - 2.938.768.691.719}}{\mathbf{4.197.429.076.050}}$$
$$= \mathbf{2,23}$$

$$\mathbf{Q2\ 2019} = \frac{\mathbf{12.121.648.195.352 - 3.189.257.627.828}}{\mathbf{3.215.657.593.221}}$$
$$= \mathbf{2,78}$$

$$\mathbf{Q3\ 2019} = \frac{\mathbf{12.270.096.163.188 - 3.373.824.901.340}}{\mathbf{4.336.952.577.372}}$$
$$= \mathbf{2,05}$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$\mathbf{Q4\ 2019} = \frac{\mathbf{12.776.102.781.513 - 2.790.633.951.514}}{\mathbf{3.714.359.539.201}}$$

$$= \mathbf{2,69}$$

2) Tahun 2020 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2020} = \frac{\mathbf{12.933.087.621.269 - 2.877.012.552.776}}{\mathbf{3.506.496.465.369}}$$

$$= \mathbf{2,87}$$

$$\mathbf{Q2\ 2020} = \frac{\mathbf{11.784.720.515.175 - 2.865.804.262.179}}{\mathbf{2.737.530.862.863}}$$

$$= \mathbf{3,26}$$

$$\mathbf{Q3\ 2020} = \frac{\mathbf{12.297.348.067.060 - 3.058.930.889.878}}{\mathbf{3.147.854.246.788}}$$

$$= \mathbf{2,93}$$

$$\mathbf{Q4\ 2020} = \frac{\mathbf{12.838.729.162.094 - 2.805.111.592.211}}{\mathbf{3.559.336.027.729}}$$

$$= \mathbf{2,82}$$

3) Tahun 2021 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2021} = \frac{\mathbf{14.154.455.015.870 - 2.486.861.845.088}}{\mathbf{4.083.857.744.966}}$$

$$= \mathbf{2,86}$$

$$\mathbf{Q2\ 2021} = \frac{\mathbf{13.289.614.658.555 - 3.526.972.067.179}}{\mathbf{3.231.160.965.310}}$$

$$= \mathbf{3,02}$$

$$\mathbf{Q3\ 2021} = \frac{\mathbf{13.260.988.685.415 - 3.359.089.870.838}}{\mathbf{5.106.164.599.939}}$$

$$= \mathbf{1,94}$$

$$\mathbf{Q4\ 2021} = \frac{\mathbf{12.969.783.874.643 - 3.034.214.212.009}}{\mathbf{5.570.773.468.770}}$$

$$= \mathbf{1,78}$$

4) Tahun 2022 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2022} = \frac{\mathbf{15.068.901.632.095 - 3.248.608.805.955}}{\mathbf{6.051.042.265.114}}$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$= 1,95$$

$$\text{Q2 2022} = \frac{15.043.394.481.116 - 4.303.721.005.139}{6.268.622.822.618}$$

$$= 1,71$$

$$\text{Q3 2022} = \frac{15.338.064.265.794 - 4.496.403.579.078}{6.815.127.490.851}$$

$$= 1,59$$

$$\text{Q4 2022} = \frac{14.772.623.976.128 - 3.870.496.137.257}{5.636.627.301.308}$$

$$= 1,93$$

5) Tahun 2023 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\text{Q1 2023} = \frac{15.040.758.031.822 - 3.497.658.715.633}{5.927.015.044.650}$$

$$= 1,95$$

$$\text{Q2 2023} = \frac{15.417.931.274.122 - 4.497.404.130.422}{6.382.457.657.865}$$

$$= 1,71$$

$$\text{Q3 2023} = \frac{14.646.595.384.867 - 4.308.498.577.022}{5.227.792.400.167}$$

$$= 1,98$$

$$\text{Q4 2023} = \frac{14.738.922.387.529 - 3.556.864.426.525}{4.013.200.501.414}$$

$$= 2,79$$

6) Tahun 2024 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\text{Q1 2024} = \frac{16.190.454.522.483 - 3.422.958.837.024}{4.535.807.701.032}$$

$$= 2,81$$

$$\text{Q2 2024} = \frac{17.441.385.643.392 - 4.638.039.098.171}{6.448.618.290.477}$$

$$= 1,99$$

$$\text{Q3 2024} = \frac{20.176.791.479.385 - 7.041.684.186.258}{8.666.179.576.256}$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$= \mathbf{1,52}$$

$$\mathbf{Q4\ 2024} = \frac{\mathbf{19.600.914.916.989 - 6.437.101.615.270}}{\mathbf{7.383.110.635.195}}$$

$$= \mathbf{1,78}$$

7) Tahun 2025 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2025} = \frac{\mathbf{18.812.637.143.908 - 6.018.674.887.423}}{\mathbf{5.928.332.895.519}}$$

$$= \mathbf{2,16}$$

$$\mathbf{Q2\ 2025} = \frac{\mathbf{20.082.201.079.992 - 7.840.042.630.110}}{\mathbf{7.924.849.286.135}}$$

$$= \mathbf{1,54}$$

$$\mathbf{Q3\ 2025} = \frac{\mathbf{20.553.721.226.541 - 7.526.646.261.704}}{\mathbf{6.940.326.007.815}}$$

$$= \mathbf{1,88}$$

$$\mathbf{Q4\ 2025} = \frac{\mathbf{21.259.692.155.479 - 6.021.306.560.713}}{\mathbf{6.294.247.584.854}}$$

$$= \mathbf{2,42}$$

Data Quick Ratio PT Mayora Indah Tbk selama periode 2019-2024 memperlihatkan dinamika likuiditas yang berfluktuasi dari satu triwulan ke triwulan berikutnya. Nilai QR perusahaan bergerak dalam rentang 1.52 hingga 3.26, dengan titik terendah tercatat pada Q3 2024 sebesar 1.52 dan tertinggi pada Q2 2020 sebesar 3.26. Secara umum, triwulan pertama (Q1) menunjukkan rata-rata QR sekitar 2.44, yang mengindikasikan kemampuan likuiditas jangka pendek yang relatif stabil tanpa mengandalkan persediaan.

Pergerakan QR ini dipengaruhi terutama oleh dua variabel utama, yaitu selisih aset lancar dikurangi persediaan dan besaran

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

liabilitas lancar. Pada periode dengan QR rendah, kenaikan utang jangka pendek yang tidak diimbangi pertumbuhan aset likuid menjadi penyebab utama penurunan rasio. Sebaliknya, QR yang tinggi mencerminkan kecukupan aset paling likuid perusahaan dalam menutup kewajiban jangka pendeknya, memberikan sinyal positif bagi kreditur maupun mitra bisnis perusahaan.

Dari perspektif standar keuangan, QR di atas 1,0 umumnya dipandang sebagai indikator likuiditas yang memadai karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi seluruh kewajiban lancarnya hanya dari aset yang paling mudah dicairkan. Hasil perhitungan menunjukkan perusahaan secara konsisten mempertahankan QR di atas angka tersebut sepanjang periode penelitian, meskipun terdapat sejumlah triwulan yang menunjukkan penurunan yang perlu diwaspadai. Manajemen disarankan untuk menjaga keseimbangan antara ekspansi utang jangka pendek dan pengelolaan aset lancar non-persediaan secara lebih terstruktur.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.3 Hasil Hitung Quick Ratio PT Mayora Indah Tbk Periode 2019-2025

TAHUN	KUARTAL	ASET LANCAR	PERSEDIAAN	A - P	LIABILITAS LANCAR	QR
2019	Q1	12.293.781.826.515	2.938.768.691.719	9.355.013.134.796	4.197.429.076.050	2,23
	Q2	12.121.648.195.352	3.189.257.627.828	8.932.390.567.524	3.215.657.593.221	2,78
	Q3	12.270.096.163.188	3.373.824.901.340	8.896.271.261.848	4.336.952.577.372	2,05
	Q4	12.776.102.781.513	2.790.633.951.514	9.985.468.829.999	3.714.359.539.201	2,69
2020	Q1	12.933.087.621.269	2.877.012.552.776	10.056.075.068.493	3.506.496.465.369	2,87
	Q2	11.784.720.515.175	2.865.804.262.179	8.918.916.252.996	2.737.530.862.863	3,26
	Q3	12.297.348.067.060	3.058.930.889.878	9.238.417.177.182	3.147.854.246.788	2,93
	Q4	12.838.729.162.094	2.805.111.592.211	10.033.617.569.883	3.559.336.027.729	2,82
2021	Q1	14.154.455.015.870	2.486.861.845.088	11.667.593.170.782	4.083.857.744.966	2,86
	Q2	13.289.614.658.555	3.526.972.067.179	9.762.642.591.376	3.231.160.965.310	3,02
	Q3	13.260.988.685.415	3.359.089.870.838	9.901.898.814.577	5.106.164.599.939	1,94
	Q4	12.969.783.874.643	3.034.214.212.009	9.935.569.662.634	5.570.773.468.770	1,78
2022	Q1	15.068.901.632.095	3.248.608.805.955	11.820.292.826.140	6.051.042.265.114	1,95
	Q2	15.043.394.481.116	4.303.721.005.139	10.739.673.475.977	6.268.622.822.618	1,71
	Q3	15.338.064.265.794	4.496.403.579.078	10.841.660.686.716	6.815.127.490.851	1,59
	Q4	14.772.623.976.128	3.870.496.137.257	10.902.127.838.871	5.636.627.301.308	1,93
2023	Q1	15.040.758.031.822	3.497.658.715.633	11.543.099.316.189	5.927.015.044.650	1,95
	Q2	15.417.931.274.122	4.497.404.130.422	10.920.527.143.700	6.382.457.657.865	1,71
	Q3	14.646.595.384.867	4.308.498.577.022	10.338.096.807.845	5.227.792.400.167	1,98
	Q4	14.738.922.387.529	3.556.864.426.525	11.182.057.961.004	4.013.200.501.414	2,79
2024	Q1	16.190.454.522.483	3.422.958.837.024	12.767.495.685.459	4.535.807.701.032	2,81
	Q2	17.441.385.643.392	4.638.039.098.171	12.803.346.545.221	6.448.618.290.477	1,99
	Q3	20.176.791.479.385	7.041.684.186.258	13.135.107.293.127	8.666.179.576.256	1,52
	Q4	19.600.914.916.989	6.437.101.615.270	13.163.813.301.719	7.383.110.635.195	1,78
2025	Q1	18.812.637.143.908	6.018.674.887.423	12.793.962.256.485	5.928.332.895.519	2,16
	Q2	20.082.201.079.992	7.840.042.630.110	12.242.158.449.882	7.924.849.286.135	1,54
	Q3	20.553.721.226.541	7.526.646.261.704	13.027.074.964.837	6.940.326.007.815	1,88
	Q4	21.259.692.155.479	6.021.306.560.713	15.238.385.594.766	6.294.247.584.854	2,42

Sumber : Hasil Olah Data

d. ***Dividend Payout Ratio***

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan proporsi laba bersih yang didistribusikan kepada

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pemegang saham dalam bentuk dividen. Rasio ini dihitung dengan membagi Dividend Per Share (DPS) dengan Earnings Per Share (EPS), kemudian dikalikan seratus persen. DPR yang tinggi mencerminkan besarnya bagian laba yang dikembalikan kepada investor, sementara DPR yang rendah mengindikasikan bahwa sebagian besar laba dipertahankan perusahaan untuk keperluan reinvestasi dan pengembangan usaha.

$$Dividen\ Payout\ Ratio = \frac{Dividend\ Per\ Share}{Earnings\ Per\ Share} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut, data yang digunakan dalam perhitungan DPR adalah nilai DPS dan EPS dari laporan keuangan perusahaan. Hasil perhitungan Dividend Payout Ratio pada PT Mayora Indah Tbk selama periode 2019-2025 adalah sebagai berikut:

1) Tahun 2019 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2019} = \frac{\mathbf{0}}{\mathbf{21}} \times \mathbf{100\%}$$
$$= \mathbf{0,00\%}$$
$$\mathbf{Q2\ 2019} = \frac{\mathbf{0}}{\mathbf{36}} \times \mathbf{100\%}$$
$$= \mathbf{0,00\%}$$
$$\mathbf{Q3\ 2019} = \frac{\mathbf{29}}{\mathbf{49}} \times \mathbf{100\%}$$
$$= \mathbf{59,18\%}$$
$$\mathbf{Q4\ 2019} = \frac{\mathbf{29}}{\mathbf{89}} \times \mathbf{100\%}$$
$$= \mathbf{32,58\%}$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Tahun 2020 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2020} = \frac{\mathbf{0}}{\mathbf{42}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{0,00\%}$$

$$\mathbf{Q2\ 2020} = \frac{\mathbf{0}}{\mathbf{42}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{0,00\%}$$

$$\mathbf{Q3\ 2020} = \frac{\mathbf{30}}{\mathbf{70}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{42,86\%}$$

$$\mathbf{Q4\ 2020} = \frac{\mathbf{30}}{\mathbf{92}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{32,61\%}$$

3) Tahun 2021 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2021} = \frac{\mathbf{0}}{\mathbf{37}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{0,00\%}$$

$$\mathbf{Q2\ 2021} = \frac{\mathbf{0}}{\mathbf{42}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{0,00\%}$$

$$\mathbf{Q3\ 2021} = \frac{\mathbf{52}}{\mathbf{44}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{118,18\%}$$

$$\mathbf{Q4\ 2021} = \frac{\mathbf{52}}{\mathbf{53}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{98,11\%}$$

4) Tahun 2022 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2022} = \frac{\mathbf{0}}{\mathbf{14}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{0,00\%}$$

$$\mathbf{Q2\ 2022} = \frac{\mathbf{0}}{\mathbf{29}} \times \mathbf{100\%}$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$= \mathbf{0,00\%}$$

$$\mathbf{Q3\ 2022} = \frac{\mathbf{21}}{\mathbf{49}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{42,86\%}$$

$$\mathbf{Q4\ 2022} = \frac{\mathbf{21}}{\mathbf{87}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{24,14\%}$$

5) Tahun 2023 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2023} = \frac{\mathbf{0}}{\mathbf{33}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{0,00\%}$$

$$\mathbf{Q2\ 2023} = \frac{\mathbf{35}}{\mathbf{55}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{63,64\%}$$

$$\mathbf{Q3\ 2023} = \frac{\mathbf{35}}{\mathbf{91}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{38,46\%}$$

$$\mathbf{Q4\ 2023} = \frac{\mathbf{35}}{\mathbf{143}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{24,48\%}$$

6) Tahun 2024 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2024} = \frac{\mathbf{0}}{\mathbf{50}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{0,00\%}$$

$$\mathbf{Q2\ 2024} = \frac{\mathbf{55}}{\mathbf{70}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{71,43\%}$$

$$\mathbf{Q3\ 2024} = \frac{\mathbf{55}}{\mathbf{90}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{61,11\%}$$

$$\mathbf{Q4\ 2024} = \frac{\mathbf{55}}{\mathbf{134}} \times \mathbf{100\%}$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$= \mathbf{41,04\%}$$

7) Tahun 2025 Laporan Keuangan Kuartal 1-4

$$\mathbf{Q1\ 2025} = \frac{\mathbf{0}}{\mathbf{31}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{0,00\%}$$

$$\mathbf{Q2\ 2025} = \frac{\mathbf{55}}{\mathbf{52}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{105,48\%}$$

$$\mathbf{Q3\ 2025} = \frac{\mathbf{55}}{\mathbf{83}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{66,08\%}$$

$$\mathbf{Q4\ 2025} = \frac{\mathbf{55}}{\mathbf{128}} \times \mathbf{100\%}$$

$$= \mathbf{42,71\%}$$

Data Dividend Payout Ratio PT Mayora Indah Tbk selama periode 2019-2024 memperlihatkan pola pembagian dividen yang konsisten terpusat pada triwulan ketiga dan keempat setiap tahunnya. Hal ini ditunjukkan dari nilai DPR sebesar 0% pada triwulan pertama dan kedua di sebagian besar tahun, yang berarti perusahaan tidak mendistribusikan dividen pada periode-periode tersebut. Pada triwulan yang membagikan dividen, nilai DPR bergerak dalam kisaran 24.14% hingga 118.18%, dengan capaian terendah tercatat pada Q4 2022 sebesar 24.14% dan tertinggi pada Q3 2021 sebesar 118.18%.

Pola DPR yang berfluktuasi ini terutama dipengaruhi oleh kebijakan manajemen dalam menetapkan besaran dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham serta pertumbuhan laba bersih per

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

saham (EPS) dari waktu ke waktu. Pada triwulan dengan DPR tinggi, peningkatan dividen per saham (DPS) yang melampaui pertumbuhan EPS menjadi faktor pendorong utama. Sementara itu, DPR yang lebih rendah pada akhir tahun mencerminkan akumulasi laba yang lebih besar, sehingga proporsi dividen terhadap laba keseluruhan menjadi lebih kecil secara relatif.

Dari sudut pandang kebijakan dividen, nilai DPR yang berada di kisaran 30%-70% umumnya mencerminkan keseimbangan yang baik antara distribusi keuntungan kepada pemegang saham dan kebutuhan reinvestasi perusahaan. Sebagian triwulan yang mencatatkan DPR di luar rentang tersebut perlu dicermati lebih lanjut sebagai bahan evaluasi konsistensi kebijakan dividen perusahaan. Manajemen disarankan untuk menetapkan target DPR yang terukur dan komunikatif agar dapat membangun kepercayaan investor jangka panjang secara berkelanjutan.

Tabel 4.4 Hasil Hitung Dividend Payout Ratio PT Mayora Indah Tbk Periode 2019-2025

TAHUN	KUARTAL	DPS	EPS	PERSEN	DPR
2019	Q1	0	21	100%	0,00%
	Q2	0	36	100%	0,00%
	Q3	29	49	100%	59,18%
	Q4	29	89	100%	32,58%
2020	Q1	0	42	100%	0,00%
	Q2	0	42	100%	0,00%
	Q3	30	70	100%	42,86%
	Q4	30	92	100%	32,61%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2021	Q1	0	37	100%	0,00%
	Q2	0	42	100%	0,00%
	Q3	52	44	100%	118,18%
	Q4	52	53	100%	98,11%
2022	Q1	0	14	100%	0,00%
	Q2	0	29	100%	0,00%
	Q3	21	49	100%	42,86%
	Q4	21	87	100%	24,14%
2023	Q1	0	33	100%	0,00%
	Q2	35	55	100%	63,64%
	Q3	35	91	100%	38,46%
	Q4	35	143	100%	24,48%
2024	Q1	0	50	100%	0,00%
	Q2	55	77	100%	71,43%
	Q3	55	90	100%	61,11%
	Q4	55	134	100%	41,04%
2025	Q1	0	31	100%	0,00%
	Q2	55	52	100%	105,48%
	Q3	55	83	100%	66,08%
	Q4	55	128	100%	42,71%

Sumber : Hasil Olah Data

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang digunakan dalam penelitian. Melalui analisis ini, dapat diketahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Quick Ratio (QR), dan Kebijakan Dividen. Berikut disajikan hasil analisis statistik deskriptif berdasarkan data yang telah diolah.

Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gross Profit Margin	28	,21	,32	,2608	,03577
Net Profit Margin	28	,04	,18	,0809	,02824
Quick Ratio	28	1,52	3,26	2,2479	,52536
Kebijakan Dividen	28	,00	1,18	,3446	,35586
Valid N (listwise)	28				

Sumber : *Output* SPSS Ver.26 (data diolah 2026)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 28 sampel:

a. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) memiliki nilai terendah sebesar 0,21 dan nilai tertinggi sebesar 0,32, dengan rata-rata sebesar 0,2608 dan standar deviasi sebesar 0,03577.

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,04 dan nilai maksimum sebesar 0,18, dengan rata-rata sebesar 0,0809 serta standar deviasi sebesar 0,02824.

c. *Quick Ratio* (QR)

Variabel *Quick Ratio* (QR) memiliki nilai terendah sebesar 1,59 dan nilai tertinggi sebesar 3,26, dengan rata-rata 2,2479 dan standar deviasi sebesar 0,52536.

d. Kebijakan Dividen

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kebijakan Dividen sebagai variabel dependen memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1,18, dengan rata-rata sebesar 0,3446 dan standar deviasi 0,35586.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk mengevaluasi apakah data mengikuti distribusi normal atau sebaliknya. Dalam konteks kajian statistik, terutama pada analisis uji t dan uji F, terdapat prasyarat yang wajib terpenuhi yaitu residual harus berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, evaluasi normalitas dilaksanakan dengan memanfaatkan teknik *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) dengan batas signifikansi 0,05. Merujuk pada pandangan Ghozali, kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah:[67]

1) Jika nilai probabilitas (signifikansi) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
2) Jika nilai probabilitas (signifikansi) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	28

[67] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 111.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,29242068
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,125
	Negative	-,071
Test Statistic		,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Output* SPSS Ver.26 (data diolah 2026)

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Test Statistic sebesar 0,125 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal dan asumsi normalitas telah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan linear yang kuat antara dua atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung gejala multikolinearitas. Untuk mendeteksinya, digunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas[68].

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

[68] Ghozali, h. 105.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Gross Profit Margin	, 451	2,220
	Net Profit Margin	, 682	1,466
	Quick Ratio	, 453	2,205

Sumber : *Output* SPSS Ver.26 (data diolah 2026)

Berdasarkan Tabel 4.7, dapat dilihat bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. *Gross Profit Margin* memiliki Tolerance 0,451 dengan VIF 2,220; *Net Profit Margin* memiliki Tolerance 0, 682dengan VIF 1, 466; dan *Quick Ratio* memiliki Tolerance 0, 453dengan VIF 2, 205. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

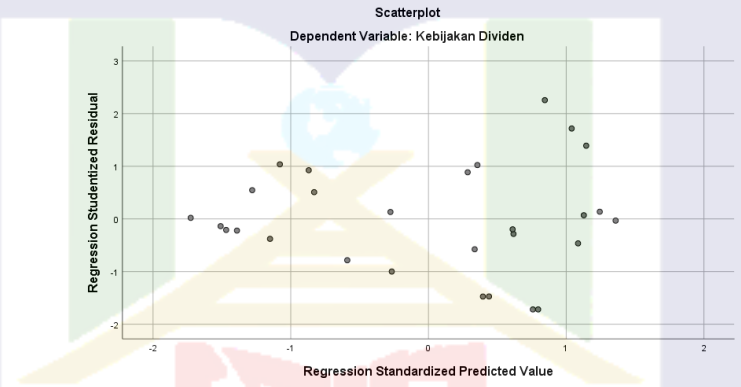
Analisis heteroskedastisitas diterapkan untuk mengevaluasi kemungkinan adanya ketidaksamaan varians dari residual pada berbagai pengamatan dalam model regresi. Kondisi heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual menunjukkan fluktuasi tidak konsisten antar observasi, yang berpotensi mengurangi kehandalan hasil analisis regresi.

Berdasarkan pendapat Ghozali (2018), identifikasi heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap grafik *scatterplot* yang menampilkan hubungan antara *Standardized Residual*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(SRESID) dan *Standardized Predicted Value* (ZPRED). Interpretasi grafik tersebut menggunakan kriteria sebagai berikut:[69]

1) Heteroskedastisitas terindikasi apabila titik-titik pada scatterplot menghasilkan pola spesifik, misalnya konfigurasi bergelombang, melebar kemudian menyempit.
2) Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila titik-titik tersebar secara random tanpa membentuk pola tertentu dan distribusinya relatif seimbang di area atas dan bawah sumbu Y pada nilai nol.



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik Scatterplot yang diperoleh dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan, sehingga asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi.

[69] Ghozali, h. 135.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka hal tersebut disebut sebagai masalah autokorelasi. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan menggunakan Runs Test.

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-,02388
Cases < Test Value	14
Cases >= Test Value	14
Total Cases	28
Number of Runs	14
Z	-,193
Asymp. Sig. (2-tailed)	,847

a. Median

Sumber : *Output* SPSS Ver.26 (data diolah 2026)

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil Runs Test menunjukkan nilai Z sebesar -0,193 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,847. Nilai signifikansi tersebut jauh lebih besar dari 0,05 (0,847 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi ini dan residual bersifat acak (random).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen secara bersama-sama. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Quick Ratio* (QR), sedangkan variabel dependen adalah Kebijakan Dividen.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,798	,450		1,774	,089		
	Gross Profit Margin	2,619	2,486	,263	1,053	,303	,451	2,220
	Net Profit Margin	-1,468	2,559	-,117	-,574	,571	,682	1,466
	Quick Ratio	-,452	,169	-,668	-2,682	,013	,453	2,205

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber : *Output* SPSS Ver.26 (data diolah 2026)

Berdasarkan Tabel 4.9, persamaan regresi berganda yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0{,}798 + 2{,}619\ X_1 - 1{,}468\ X_2 - 0{,}452\ X_3$$

Konstanta sebesar 0,798 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen (GPM, NPM, dan *Quick Ratio*) bernilai nol, maka Kebijakan Dividen diperkirakan bernilai sebesar 0,798. Koefisien *Gross Profit Margin* sebesar 2,619 mengandung arti bahwa setiap kenaikan GPM sebesar satu satuan, maka Kebijakan Dividen akan meningkat sebesar 2,619 dengan asumsi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

variabel lain tetap. Koefisien *Net Profit Margin* sebesar -1,468 berarti bahwa setiap kenaikan NPM sebesar satu satuan, Kebijakan Dividen akan menurun sebesar 1,468. Demikian pula koefisien *Quick Ratio* sebesar -0,452, yang berarti setiap kenaikan *Quick Ratio* sebesar satu satuan, Kebijakan Dividen akan menurun sebesar 0,452.

2. Uji t (Uji Persial)

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel (2,120) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,798	,450		1,774	,089
	Gross Profit Margin	2,619	2,486	,263	1,053	,303
	Net Profit Margin	-1,468	2,559	-,117	-,574	,571
	Quick Ratio	-,452	,169	-,668	-2,682	,013

Sumber : *Output* SPSS Ver.26 (data diolah 2026)

Berdasarkan Tabel 4.10, dapat dijabarkan hasil uji t untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Pengujian variabel *Gross Profit Margin*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Variabel *Gross Profit Margin* menghasilkan nilai t hitung sebesar 1, 053 dengan nilai signifikansi 0,303. Karena nilai t hitung (1,624) lebih kecil dari t tabel (2,064) dan nilai signifikansi (0,303) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen secara parsial. Oleh karena itu, temuan ini mengkonfirmasi bahwa H1 ditolak.

b. Pengujian variabel *Net Profit Margin* (NPM)

Variabel *Net Profit Margin* (NPM) menghasilkan nilai t hitung sebesar -0,574 dengan nilai signifikansi 0,571. Nilai absolut t hitung (0,574) lebih kecil dari t tabel (2,064) dan nilai signifikansi (0,571) lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen secara parsial. Berdasarkan hal tersebut, temuan ini mengindikasikan bahwa H2 ditolak.

c. Pengujian variabel kepemilikan institusional

Variabel *Quick Ratio* menghasilkan nilai t hitung sebesar -2,682 dengan nilai signifikansi 0,013. Nilai absolut t hitung (2,682) lebih besar dari t tabel (2,064) dan nilai signifikansi (0,013) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen secara parsial. Oleh karenanya, temuan ini memverifikasi bahwa H3 ditolak.

3. Uji F Simultan (Secara bersama-sama)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Uji F atau uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel (3,01) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,110	3	,370	3,847	,022[b]
	Residual	2,309	24	,096		
	Total	3,419	27			

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

b. Predictors: (Constant), Quick Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin

Sumber : *Output* SPSS Ver.26 (data diolah 2026)

Berdasarkan Tabel 4.11, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,847 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022. Apabila dibandingkan dengan F tabel sebesar 3,01, maka nilai F hitung (3, 847) lebih besar dari F tabel (3,01). Selain itu, nilai signifikansi (0,022) juga lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Gross Profit Margin, Net Profit Margin*, dan *Quick Ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mendekati 1 maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin besar.

Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,570[a]	,325	,240	,31016	1,380

a. Predictors: (Constant), Quick Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin

b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber : *Output* SPSS Ver.26 (data diolah 2026)

Berdasarkan Tabel 4.12, diperoleh nilai R sebesar 0,570 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel independen (GPM, NPM, dan Quick Ratio) dengan variabel dependen (Kebijakan Dividen). Nilai R Square sebesar 0,325 menunjukkan bahwa sekitar 32,5% variasi Kebijakan Dividen dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini. Adapun sisanya sebesar 67,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Kebijakan Dividen.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2019–2023. Namun, berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh nilai t hitung sebesar 1,053 dengan nilai signifikansi sebesar 0,303 yang berada di atas ambang batas 0,05. Nilai t hitung (1,053) juga lebih kecil dari nilai t tabel (2,064), sehingga hipotesis pertama ditolak, artinya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gross Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Mayora Indah Tbk secara parsial.

Hasil ini bertentangan dengan ekspektasi awal yang menyatakan bahwa semakin tinggi GPM suatu perusahaan, semakin besar pula kemampuannya untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Secara teoritis, GPM yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengendalikan harga pokok penjualan sehingga menghasilkan laba kotor yang lebih besar. Akan tetapi, laba kotor yang tinggi tidak serta merta diikuti oleh distribusi dividen yang lebih besar, karena kebijakan dividen juga dipengaruhi oleh kebutuhan investasi, kebijakan manajemen, beban operasional, dan berbagai faktor lain yang tidak ditangkap oleh GPM semata.

Temuan ini dapat dipahami melalui perspektif Teori Dividen Tidak Relevan yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller. Teori tersebut menjelaskan bahwa perusahaan cenderung lebih memilih menggunakan laba yang diperoleh sebagai sumber pendanaan internal (laba ditahan) daripada membagikannya dalam bentuk dividen, terutama apabila menerbitkan saham baru akan menimbulkan biaya emisi yang memberatkan. Dalam konteks ini, meskipun rata-rata GPM PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2019–2025 berada pada level yang cukup baik yaitu sekitar 0,2608 (26,08%), manajemen perusahaan tampaknya lebih mengutamakan penggunaan laba kotor tersebut untuk keperluan operasional dan investasi jangka panjang seperti ekspansi kapasitas produksi dan penguatan jaringan distribusi dibandingkan mendistribusikannya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Apabila dikaitkan dengan Teori Sinyal (Signalling Theory), seharusnya peningkatan GPM menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik, sehingga mendorong manajemen untuk memberikan sinyal tersebut melalui pembagian dividen yang lebih besar. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sinyal tersebut tidak terwujud secara nyata dalam kebijakan dividen. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan dalam sampel penelitian ini belum memanfaatkan GPM sebagai instrumen pemberi sinyal kepada pasar melalui kebijakan dividennya.

Tidak berpengaruhnya GPM terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Mayora Indah Tbk ini sejalan dengan karakteristik bisnis perusahaan sebagai produsen makanan dan minuman berskala besar yang bersaing di pasar domestik maupun ekspor. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor Fast Moving Consumer Goods (FMCG), PT. Mayora Indah Tbk secara rutin menghadapi tekanan dari fluktuasi harga bahan baku utama, seperti gula, kakao, dan minyak nabati, sehingga laba kotor yang dihasilkan pada satu periode tidak selalu mencerminkan ketersediaan kas riil yang siap dibagikan kepada pemegang saham. Selain itu, sebagai perusahaan yang aktif melakukan ekspansi pasar ekspor ke berbagai negara, PT. Mayora Indah Tbk cenderung mengarahkan kelebihan laba kotornya untuk mendukung kegiatan promosi, distribusi, dan penguatan rantai pasok, bukan untuk pembagian dividen. Dengan demikian, naik turunnya GPM pada PT. Mayora Indah Tbk lebih banyak mencerminkan dinamika efisiensi produksi dan tekanan biaya bahan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

baku, bukan ketersediaan dana yang dapat langsung dialokasikan untuk dividen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Aris dan Joko yang menyimpulkan bahwa *Gross Profit Margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa GPM yang tinggi belum tentu mencerminkan ketersediaan kas yang cukup untuk pembagian dividen karena terdapat komponen laba yang masih harus dikurangi dengan berbagai beban sebelum menjadi laba bersih yang siap didistribusikan[70]. Senada dengan hal itu, Suparwanto juga menemukan bahwa profitabilitas dalam dimensi laba kotor tidak secara langsung berdampak pada besaran dividen yang dibagikan oleh perusahaan[71].

Di sisi lain, terdapat penelitian yang memberikan hasil berbeda. Jhona Paulus menemukan bahwa profitabilitas yang diukur melalui rasio margin laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen[72]. Perbedaan hasil ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, periode pengamatan, maupun komposisi sampel yang digunakan, sehingga karakteristik perusahaan yang menjadi dasar pengambilan keputusan dividen pun berbeda.

---

[70] Aris Kurniawan and Joko Ariawan, "Pengaruh Net Profit Margin Dan Gross Profit Margin Terhadap Kebijakan Dividen," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 6 (2022).

[71] Suparwanto, "Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin Dan Return on Assets Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *BISMA* 2, no. 3 (2017): 490–501.

[72] Rushadiyati Rushadiyati and Jhona Paulus, "Pengaruh Free Cash Flow Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Divident Payout Ratio) Pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2010-2018," *Jurnal Administrasi Dan …*, 2020,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Kebijakan Dividen.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Mayora Indah Tbk. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai t hitung sebesar -0,574 dengan nilai signifikansi sebesar 0,571. Nilai absolut t hitung (0,574) lebih kecil dari t tabel (2,064) dan nilai signifikansi jauh melampaui batas 0,05, sehingga hipotesis kedua ditolak. Artinya, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Mayora Indah Tbk secara parsial.

Arah koefisien regresi NPM yang bernilai negatif sebesar -1,468 memberikan informasi tambahan yang menarik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam sampel penelitian ini, setiap kenaikan NPM sebesar satu satuan justru cenderung diikuti oleh penurunan Kebijakan Dividen (DPR) sebesar 1,468. Pada PT. Mayora Indah Tbk, meskipun NPM perusahaan menunjukkan fluktuasi sepanjang periode 2019–2025 dengan rata-rata sebesar 0,0809 atau sekitar 8,09%, peningkatan laba bersih tersebut tampaknya lebih banyak diserap untuk kebutuhan reinvestasi dan penguatan posisi keuangan perusahaan dibandingkan didistribusikan sebagai dividen. Kondisi ini dapat dijelaskan dari sudut pandang Teori Pajak Preferensi yang dikemukakan oleh Litzenberger dan Ramaswamy. Teori ini menyatakan bahwa investor dengan preferensi tertentu lebih menyukai capital gain dibandingkan dividen tunai karena pajak atas capital gain dapat ditangguhkan, berbeda dengan dividen yang pajaknya dibayarkan segera. Akibatnya, perusahaan yang memiliki NPM tinggi mungkin

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

justru memilih menahan labanya untuk meningkatkan nilai saham daripada membagikannya sebagai dividen.

Selain itu, hasil ini juga dapat dimaknai dari perspektif Teori Dividen Tidak Relevan. Ketika NPM perusahaan meningkat, manajemen yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang cenderung mengalokasikan laba bersih tersebut sebagai laba ditahan untuk mendanai ekspansi usaha tanpa harus menanggung biaya penerbitan saham baru. Rata-rata NPM PT. Mayora Indah Tbk dalam penelitian ini adalah sebesar 0,0809 atau sekitar 8,09%, yang menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang positif, besaran NPM tersebut mencerminkan keterbatasan ruang manajemen untuk mendistribusikan laba secara besar-besaran kepada pemegang saham.

Dari perspektif Teori Sinyal, NPM seharusnya menjadi indikator kuat yang mencerminkan kinerja laba perusahaan secara keseluruhan setelah dikurangi seluruh beban, termasuk pajak dan bunga. Manajemen yang ingin menyampaikan sinyal positif kepada pasar seharusnya meningkatkan pembayaran dividen seiring dengan naiknya NPM. Namun kenyataan dalam penelitian ini menunjukkan hal sebaliknya, yang mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan sampel belum menggunakan kebijakan dividen sebagai media penyampai sinyal kinerja keuangan yang optimal kepada para investornya.

Tidak berpengaruhnya NPM terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Mayora Indah Tbk ini perlu dilihat dari sisi strategi pertumbuhan yang dijalankan perusahaan. Sebagai salah satu produsen makanan dan minuman

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terbesar di Indonesia yang produknya telah merambah pasar mancanegara, PT. Mayora Indah Tbk secara konsisten mengalokasikan laba bersihnya untuk mendukung pengembangan kapasitas produksi, peluncuran produk baru, serta penguatan jaringan distribusi domestik dan ekspor. Orientasi pertumbuhan jangka panjang yang dijalankan oleh manajemen PT. Mayora Indah Tbk membuat kenaikan NPM pada suatu periode tidak secara otomatis diterjemahkan menjadi kenaikan pembayaran dividen, karena laba bersih yang diperoleh lebih banyak diarahkan sebagai laba ditahan untuk membiayai agenda ekspansi tersebut. Selain itu, sebagai perusahaan yang bersaing di industri FMCG dengan tingkat persaingan tinggi, PT. Mayora Indah Tbk juga perlu menjaga cadangan laba bersih untuk mengantisipasi fluktuasi biaya produksi dan menjaga daya saing produknya di pasar, sehingga kebijakan dividen tidak semata-mata mengikuti besar kecilnya NPM yang dicapai pada periode tertentu.

Hasil penelitian ini didukung oleh temuan Romi Ferdian yang menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Menurutnya, keputusan pembagian dividen lebih dipengaruhi oleh ketersediaan arus kas perusahaan dibandingkan tingkat profitabilitas yang tercermin dari margin laba bersih[73]. Begitu pula dengan penelitian Vina Sitianing yang menemukan bahwa meskipun NPM mengalami peningkatan, perusahaan tidak serta merta

[73] Romi Ferdian, "Pengaruh Current Ratio , Net Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Tergabung Di Pergerakan Indeks LQ-45," *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1 (2023): 99–107.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menaikkan dividen yang dibagikan karena adanya kepentingan untuk memperkuat struktur modal internal[74].

Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Stefan Yudhanto menemukan bahwa profitabilitas yang diukur dengan NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen[75]. Perbedaan hasil tersebut dapat dipengaruhi oleh perbedaan sektor industri yang diteliti, di mana sektor tertentu memiliki pola distribusi laba yang berbeda-beda tergantung pada karakteristik bisnisnya masing-masing.

3. Pengaruh *Quick Ratio* terhadap Kebijakan Dividen.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Quick Ratio berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Mayora Indah Tbk. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,682 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013. Nilai absolut t hitung (2,682) lebih besar dari t tabel (2,064) dan nilai signifikansi (0,013) lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga ditolak dalam artian bahwa Quick Ratio terbukti berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen, namun dengan arah yang negatif dan signifikan. Artinya, Quick Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen PT. Mayora Indah Tbk secara parsial.

Dari ketiga variabel independen dalam penelitian ini, Quick Ratio merupakan satu-satunya variabel yang terbukti berpengaruh signifikan

---

[74] Vina Sitianing Mutia, "Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity, Dan Cash Ratio Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)," *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2018.

[75] Stefan Yudhanto and Siti Aisjah, "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2013, https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/509.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terhadap Kebijakan Dividen PT. Mayora Indah Tbk. Hasil ini menegaskan bahwa kondisi likuiditas perusahaan, khususnya kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan, memiliki peran yang nyata dalam memengaruhi kebijakan distribusi dividen perusahaan selama periode penelitian

Arah koefisien regresi Quick Ratio yang negatif sebesar -0,452 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Quick Ratio sebesar satu satuan justru cenderung diikuti oleh penurunan Kebijakan Dividen (DPR) sebesar 0,452. Fenomena ini terjadi pada PT. Mayora Indah Tbk di mana selama periode 2019–2025, rata-rata Quick Ratio perusahaan tercatat sebesar 2,2479, yang menggambarkan kondisi likuiditas yang sangat memadai. Akan tetapi, tingginya tingkat likuiditas tersebut tidak berbanding lurus dengan meningkatnya pembagian dividen. Hal ini dapat dijelaskan melalui Teori Bird in the Hand yang disampaikan oleh Gordon dan Lintner, yang menyebutkan bahwa investor sesungguhnya lebih menyukai dividen yang pasti dibandingkan potensi capital gain di masa depan. Namun dari sisi perusahaan, likuiditas yang tinggi justru lebih sering digunakan oleh manajemen PT. Mayora Indah Tbk untuk mempertahankan kecukupan modal kerja, mendanai ekspansi bisnis, serta menjaga kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek yang meningkat seiring pertumbuhan skala usaha.

Dari sudut pandang Teori Sinyal, Quick Ratio yang tinggi seharusnya memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik sehingga memiliki ruang finansial yang cukup untuk membayar dividen. Namun hasil penelitian ini

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

justru menunjukkan arah hubungan yang negatif dan signifikan, yang berarti semakin tinggi Quick Ratio PT. Mayora Indah Tbk, semakin rendah kecenderungan pembagian dividennya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan lebih mengutamakan pemeliharaan dan penumpukan cadangan likuiditas sebagai bentuk kehati-hatian dalam menghadapi dinamika pasar, ketidakpastian bahan baku, dan kebutuhan modal kerja yang terus meningkat seiring pertumbuhan bisnis perusahaan yang bergerak di sektor *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG).

Hasil penelitian ini didukung oleh temuan Abdussalam yang menyatakan bahwa Quick Ratio berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen[76]. Perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki kapasitas finansial untuk membayar dividen, namun arah pengaruhnya bergantung pada kebijakan manajemen dalam mengalokasikan aset likuid. Pada PT. Mayora Indah Tbk, meningkatnya Quick Ratio justru mencerminkan penumpukan aset lancar non-persediaan yang lebih diprioritaskan untuk keperluan operasional dan ekspansi, bukan untuk pembagian dividen. Hal ini sejalan dengan perspektif Teori Dividen Tidak Relevan yang menjelaskan kecenderungan manajemen untuk menggunakan kas internal sebagai sumber pendanaan.

Sementara itu, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan temuan Dhea dan Djauhari yang menyimpulkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan quick ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan

[76] Muhammad Abdussalam, *PENGARUH CURRENT RATIO DAN QUICK RATIO TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Suatu Studi Pada PT. XL. AXIATA Tbk. Periode 2012-2019)* (Program Studi Manajemen Fakultas …, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dividen[77]. Demikian pula dengan penelitian Febriana Situmorang yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio[78]. Perbedaan hasil ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan objek penelitian dan karakteristik industri, di mana PT. Mayora Indah Tbk sebagai perusahaan FMCG memiliki profil likuiditas yang khas, di mana perubahan Quick Ratio mencerminkan perubahan strategi manajemen yang secara langsung berdampak pada kebijakan distribusi dividennya.

4. Pengaruh Pengaruh GPM, NPM, dan Quick Ratio Secara Simultan terhadap Kebijakan Dividen.

   Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa Gross Profit Margin, Net Profit Margin, dan Quick Ratio secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Mayora Indah Tbk. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,847 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,01, dengan nilai signifikansi sebesar 0,022 yang berada di bawah batas 0,05. Dengan demikian, hipotesis keempat diterima, yang berarti ketiga variabel independen (GPM, NPM, dan Quick Ratio) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen PT. Mayora Indah Tbk periode 2019–2025.

   Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,325 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan sekitar 32,5% dari

[77] Dhea Paramitha and M. Djauhari, "PENGARUH QUICK RATIO (QR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO (DPR) PADA PT. SEMEN INDONESIA," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas* 5, no. 2 (2025): 23–32, https://www.ejournal-jayabaya.id/Entitas/article/view/396.

[78] Febriana Situmorang Arni, "PENGARUH QUICK RATIO, FREE CASH FLOW, DAN TAX RATE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL KONTROL PADA PERUSAHAAN ENERFI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023" (UNIVERSITAS LAMPUNG, 2025), https://digilib.unila.ac.id/91534/.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

variasi yang terjadi pada Kebijakan Dividen PT. Mayora Indah Tbk. Adapun sisanya sebesar 67,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti ukuran perusahaan, tingkat utang (leverage), pertumbuhan penjualan, arus kas bebas, stabilitas laba, dan kebijakan manajemen yang bersifat lebih strategis. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,240 atau 24,0% menunjukkan bahwa setelah penyesuaian terhadap jumlah variabel dan ukuran sampel, kontribusi nyata ketiga variabel tersebut terhadap kebijakan dividen adalah sebesar 24%. Meskipun kontribusi ini belum dominan, temuan ini tetap memberikan informasi penting bagi manajemen dan investor dalam memahami dinamika kebijakan dividen PT. Mayora Indah Tbk.

Jika dikaitkan dengan Teori Sinyal, hasil ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara profitabilitas (yang diproksikan oleh GPM dan NPM) dan likuiditas (Quick Ratio) secara bersama-sama cukup kuat untuk membentuk sinyal yang memengaruhi penetapan kebijakan dividen PT. Mayora Indah Tbk. Meskipun secara parsial hanya Quick Ratio yang terbukti signifikan, secara bersama-sama ketiga variabel tersebut mampu mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang diperhitungkan manajemen dalam membuat keputusan distribusi dividen. Ini selaras dengan konsep Signalling Theory yang menyatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan menjadi sinyal bagi pasar dan pemegang saham tentang kemampuan perusahaan membagikan dividen.

Apabila ditelaah lebih lanjut melalui Teori Dividen Tidak Relevan, pengaruh simultan yang signifikan ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial GPM dan NPM belum mampu secara individual mempengaruhi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kebijakan dividen, kombinasi ketiganya dengan Quick Ratio mampu secara bersama-sama memengaruhi keputusan dividen PT. Mayora Indah Tbk. Hal ini menegaskan bahwa kondisi keuangan perusahaan secara komprehensif meliputi profitabilitas kotor, profitabilitas bersih, dan likuiditas memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan dividen manajemen, meskipun faktor lain di luar model turut berkontribusi besar.

Dari sudut pandang Teori Bird in the Hand, investor PT. Mayora Indah Tbk yang menginginkan kepastian pendapatan melalui dividen dapat melihat bahwa secara simultan kondisi profitabilitas dan likuiditas perusahaan memang memengaruhi kebijakan dividen. Namun karena secara parsial hanya Quick Ratio yang signifikan, investor perlu memperhatikan bahwa dinamika likuiditas perusahaan menjadi faktor yang paling menentukan apakah dividen akan dibagikan atau tidak. Fakta bahwa DPR PT. Mayora Indah Tbk selama periode penelitian bergerak di rentang 0% hingga 118,18% dengan pola pembagian yang terkonsentrasi pada kuartal ketiga dan keempat setiap tahunnya mencerminkan kebijakan dividen yang bersifat kondisional dan sangat bergantung pada kondisi likuiditas dan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu.

Secara umum, temuan penelitian ini memberikan gambaran bahwa Kebijakan Dividen PT. Mayora Indah Tbk merupakan keputusan keuangan yang bersifat multidimensi. Secara simultan, GPM, NPM, dan Quick Ratio terbukti berpengaruh signifikan, namun secara parsial hanya Quick Ratio yang memiliki pengaruh signifikan dan bersifat negatif. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen PT. Mayora Indah Tbk lebih mempertimbangkan kondisi likuiditas

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perusahaan dibandingkan tingkat profitabilitas semata dalam menetapkan kebijakan dividen. Diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dengan memasukkan variabel-variabel lain seperti leverage, free cash flow, struktur kepemilikan, dan pertumbuhan perusahaan agar model penelitian dapat menangkap dinamika kebijakan dividen secara lebih menyeluruh dan akurat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen PT. Mayora Indah Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PT. Mayora Indah Tbk menghasilkan laba kotor dari penjualan tidak secara langsung menentukan besaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. PT. Mayora Indah Tbk cenderung mempertimbangkan faktor lain yang lebih menentukan dalam pengambilan keputusan dividen, seperti kebutuhan investasi jangka panjang dan kondisi arus kas PT. Mayora Indah Tbk tersebut.
2. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen PT. Mayora Indah Tbk. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun PT. Mayora Indah Tbk mampu menghasilkan laba bersih yang memadai, hal tersebut tidak secara otomatis mendorong peningkatan pembayaran dividen. Manajemen PT. Mayora Indah Tbk tampaknya lebih mengutamakan keberlanjutan pertumbuhan bisnis dan kebutuhan modal kerja dibandingkan distribusi laba kepada pemegang saham.
3. *Quick Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen PT. Mayora Indah Tbk. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Quick Ratio, semakin rendah kecenderungan PT. Mayora Indah Tbk untuk membagikan dividen. Kondisi ini mencerminkan bahwa PT. Mayora Indah Tbk

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

cenderung mempertahankan aset likuidnya untuk kebutuhan operasional, ekspansi bisnis, dan kecukupan modal kerja, alih-alih mendistribusikannya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

4. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen PT. Mayora Indah Tbk dengan nilai F hitung sebesar 3,847 (sig. 0,022) dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 32,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin, Net Profit Margin,* dan *Quick Ratio* secara bersama-sama mampu menjelaskan 32,5% variasi Kebijakan Dividen PT. Mayora Indah Tbk, sedangkan sisanya sebesar 67,5% dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian, seperti leverage, free cash flow, dan struktur kepemilikan saham.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memiliki beberapa saran yang kiranya dapat dipertimbangkan dan dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Parepare, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen
2. Bagi perusahaan, khususnya PT. Mayora Indah Tbk, sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap kebijakan dividen, seperti arus kas bebas dan pertumbuhan laba, dalam pengambilan keputusan distribusi dividen kepada pemegang saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti leverage, likuiditas, umur

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perusahaan, atau tipe industri, serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

Abdussalam, Muhammad. *PENGARUH CURRENT RATIO DAN QUICK RATIO TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Suatu Studi Pada PT. XL. AXIATA Tbk. Periode 2012-2019)*. Program Studi Manajemen Fakultas …, 2023.

Anggraini, Dea. "Pengaruh Cash Ratio, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen." Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Pembangunan Tanjungpinang, 2024. http://repo.stie-pembangunan.ac.id/id/eprint/211.

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010. https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795354347648.

Arni, Febriana Situmorang. "PENGARUH QUICK RATIO, FREE CASH FLOW, DAN TAX RATE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL KONTROL PADA PERUSAHAAN ENERFI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023." UNIVERSITAS LAMPUNG, 2025. https://digilib.unila.ac.id/91534/.

Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning, 2015.

Brigham, Eugene F, and Joel F Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Chandrarin, Grahita. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah, 2015.

Fachri, Saeful, Anis F. Salam, Muhammad Hikmat Suryanegara, and Heri Sapari K. "Pengaruh Quick Ratio (QR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2019)." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 2 (1), no. 1 (2021): 34–47.

Fahmi, Irham. *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi.* Bandung: Alfabeta, 2015.

Ferdian, Romi. "Pengaruh Current Ratio , Net Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Tergabung Di Pergerakan Indeks LQ-45." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1 (2023): 99–107.

Firnando, RD. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Total Asset Turn Over Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." Universitas Batanghari Jambi, 2021.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Univ. Diponegoro Press, 2013.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. Tangerang, 2018.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Peenerbit Universitas Diponegoro, 2011.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Hanafi, Mamduh M, and Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.

Harjito, Agus, and Martono. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA, 2010.

Hasan, Iqbal. *Analisis Data Dengan Penelitian Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Hasibuan, Lismawati, Putri Bunga Mwiliani Daulay, Ella Zefriani Lisna Nasution, and ... *Analisa Laporan Keuangan Syariah*. Merdeka Kreasi Group, 2023.

Heliani, Heliani, Risma Yulianti, and Irwan Hermawan. "Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Free Cash Flow Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen." *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, no. 2 (October 8, 2022): 162–70. https://doi.org/10.31294/moneter.v9i2.13415.

Hery. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo, 2016.

Ibrahim, and Nana Sudjana. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Irfani, Agus S. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis; Teori Dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama, 2020.

Karjono, Albertus. "Pengaruh Cash Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017)." *Jurnal Manajemen Bisnis* 22, no. 3 (2019): 270–88.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.

Kurniawan, Aris, and Joko Ariawan. "Pengaruh Net Profit Margin Dan Gross Profit Margin Terhadap Kebijakan Dividen." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 6 (2022): 1419–29.

Kurniawan, I Gede Eka, and I Nyoman Wijana Asmara Putra. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 28, no. 3 (September 12, 2019): 1783. https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i03.p10.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Muhammad Razullah, and Indriati Sumarni. "Pengaruh Gross Profit Margin (Gpm) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Bahan Baku Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2021-2022." *JAPB* 7, no. 2 (October 9, 2024): 1347–61. https://doi.org/10.35722/japb.v7i2.1083.

Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2014.

Mutia, Vina Sitianing. "Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity, Dan Cash Ratio Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)." *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2018.

Nikmah, Ari Fajariatul. "Analisis Pengaruh Quick Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Deviden Payout Ratio Melalui Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Sektor Batubara Di Indonesia." *SENMAKOMBIS : Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Dewantara* 1, no. 1 (2017): 63–76.

Paramitha, Dhea, and M. Djauhari. "PENGARUH QUICK RATIO (QR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO (DPR) PADA PT. SEMEN INDONESIA." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas* 5, no. 2 (2025): 23–32. https://www.ejournal-jayabaya.id/Entitas/article/view/396.

PT. Mayora Indah Tbk. *Annual Report PT. Mayora Indah Tbk 2019*. Bursa Efek Indonesia, 2019.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT. Mayora Indah Tbk. *Annual Report PT. Mayora Indah Tbk 2020*. Bursa Efek Indonesia, 2020.

PT. Mayora Indah Tbk. *Annual Report PT. Mayora Indah Tbk 2021*. Bursa Efek Indonesia, 2021.

PT. Mayora Indah Tbk. *Annual Report PT. Mayora Indah Tbk 2022*. Bursa Efek Indonesia, 2022.

PT. Mayora Indah Tbk. *Annual Report PT. Mayora Indah Tbk 2023*. Bursa Efek Indonesia, 2023.

PT. Mayora Indah Tbk. *Annual Report PT. Mayora Indah Tbk 2022*. Bursa Efek Indonesia, 2024.

PT. Mayora Indah Tbk. *Annual Report PT. Mayora Indah Tbk 2023*. Bursa Efek Indonesia, 2025.

Romasyah, Ismail, and Iva Yustisia. "Analisis Rasio Net Profit Margin Dan Quick Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Diperusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2012-2016." Universitas Komputer Indonesia, 2019.

Ross, Stephen A., Randolph Westerfield, Jeffrey F. Jaffe, and Bradford D. Jordan. *Corporate Finance*. McGraw-Hill Education, 2018.

Rushadiyati, Rushadiyati, and Jhona Paulus. "Pengaruh Free Cash Flow Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Divident Payout Ratio) Pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2010-2018." *Jurnal Administrasi Dan ...*, 2020. https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/administrasimanajemen/article/view/872.

Sampurno, Rama Wahyu, Salma selpiana Salma, Ulya Iffatul Masyfi'ah, and Bintis Ti'anatud Diniati. "Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Debt to Asset Rasio, Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Rasio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks IDXHIDIV20." *IHTIYATH : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 9, no. 1 (June 26, 2025): 39–57. https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v9i1.11353.

Silaen, Sofar, and Yayak Heriyanto. *Pengantar Statistika Sosial*. Jakarta: In Media, 2013.

Siregar, Syofian. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013.

Sjahrial, Dermawan. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2002.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Suparwanto. "Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin Dan Return on Assets Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *BISMA* 2, no. 3 (2017): 490–501.

Surasmi, Ida Ayu, Ida Bagus Udayana Putra, and G Oka Warmana. "Pengaruh Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Investasi Perusahaan." *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)* 20, no. 2 (October 1, 2021): 138–43. https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.138-143.

Warae, Ya'atulo, Powell Gian Hartono, Yuyun Karystin Meilisa Suade, Maria C Widiastuti, and ... *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Weston, Fred J, and Eugene F Brigham. *Dasar -Dasar Manajemen Keuangan Jilid 2 Edisi Kesembilan*. Jakarta: Erlangga, 2005.

Wijaya, Ivander Daniel. "Analisis Manajemen Strategi PT. Mayora Tbk." *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 11 (2024): 5225–36.

Yudhanto, Stefan, and Siti Aisjah. "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2013. https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/509.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-666/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2026 06 April 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: HAKIM
Tempat/Tgl. Lahir	: MAJJELLING, 13 April 2003
NIM	: 2120203861211101
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	: X (Sepuluh)
Alamat	: KELURAHAN MAJJELLING WATTANG, KECAMATAN MARITENGNGAE, KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN, NET PROFIT MARGIN, QUICK RATIO TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PT. MAYORA INDAH TBK PERIODE 2019-2023

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 06 April 2026 sampai dengan tanggal 06 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://proptsp.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **31509/S.01/PTSP/2026**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Sulawesi Selatan

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-666/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2026 tanggal 06 April 2026 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	:	**HAKIM**
Nomor Pokok	:	2120203861211101
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN, NET PROFIT MARGIN, QUICK RATIO TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PT. MAYORA INDAH TBK PERIODE 2019-2023 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***15 April s/d 15 Juni 2026***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 15 April 2026

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

TURNITIN_SKRIPSI_HAKIM_REVISI_2-__sc_mqt2l275_ksvi

ORIGINALITY REPORT

33%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpare.ac.id Internet	550 words	3%
2	Erlina Widayanti. "FIRM SIZE, CURRENT RATIO, DAN RETURN ON ASSET TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO", Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, 2020 Crossref	147 words	1%
3	lib.unnes.ac.id Internet	144 words	1%
4	journal.iainlangsa.ac.id Internet	118 words	1%
5	repo.stie-pembangunan.ac.id Internet	115 words	1%
6	docplayer.info Internet	114 words	1%
7	library.um.ac.id Internet	113 words	1%
8	repository.unbari.ac.id Internet	113 words	1%
9	eprints.walisongo.ac.id Internet	109 words	1%

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-4130/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
b. Menunjuk saudara: **Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: HAKIM
NIM	: 2120203861211101
Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah
Judul Penelitian	: PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN NET PROFIT MARGIN QUICK RATIO TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PT. MAYORA INDAH TBK PERIODE 2019-2023

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 08 Agustus 2024
Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : HAKIM
N I M : 2120203861211101
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN, NET PROFIT MARGIN, QUICK RATIO TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2019-2023

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN, NET PROFIT MARGIN, QUICK RATIO TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2019-2025

dengan alasan / dasar:
karena data penelitian Saya sudah tidak Relevan
.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 8 Juli 2026

Pembimbing Utama

Dr Nurfadhilah, M.M

Pembimbing Pendamping

Mengetahui
Dekan,

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.
NIP. 197811012009121003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

AKU INVESTOR SAHAM

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00263/BEI.PSR/05-2026
Tanggal : 25 Mei 2026

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN PAREPARE

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : HAKIM
NIM : 2120202861211101
Jurusan : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan penelitian dengan judul **"PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN, NET PROFIT MARGIN, QUICK RATIO TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PT. MAYORA INDAH TBK PERIODE 2019-2025"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy penelitian tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Achmad Irfan Ibrahim
P.H. Kepala Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat
KP BEI Sulawesi Selatan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk 2023

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	3.237.216.809.886	4	3.262.074.784.511	Cash and cash equivalents
Investasi surat berharga	-	5	75.798.942.564	Investment in securities
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 48.315.374.097 dan Rp 52.482.561.966 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 48,315,374,097 and Rp 52,482,561,966 as of September 30, 2023 and Desember 31, 2022, respectively
Pihak berelasi	5.671.783.630.811	34	6.135.528.728.699	Related parties
Pihak ketiga	357.102.491.430		353.876.660.824	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	82.064.259.523		115.363.708.383	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	4.308.498.577.022	7	3.870.496.137.257	Inventories
Uang muka pembelian	212.704.841.395	8	302.131.345.685	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	658.250.385.729	9	634.975.643.345	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	118.974.389.071		22.378.024.860	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	14.646.595.384.867		14.772.623.976.128	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan	43.282.747.470	32	32.707.246.426	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 7.832.207.535.040 dan Rp 7.232.118.288.467 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	7.140.640.198.430	10	6.644.507.001.686	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 7,832,207,535,040 and Rp 7,232,118,288,467 as of September 30, 2023 and Desember 31, 2022, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 290.092.823.037 dan Rp 231.168.871.201 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	20.975.019.360	11	80.787.122.543	Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp 290,092,823,037 and Rp 231,168,871,201 as of September 30, 2023 and Desember 31, 2022, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	1.523.283.289.017	12	704.295.962.071	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan	45.358.153.169		41.239.386.557	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	8.773.539.407.446		7.503.536.719.283	**TOTAL NONCURRENT ASSETS**
JUMLAH ASET	23.420.134.792.313		22.276.160.695.411	**TOTAL ASSETS**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	640.000.000.000	13	1.028.750.990.000	Short-term bank loans
Utang usaha		14		Trade accounts payable
Pihak berelasi	91.407.049.708	34	82.371.087.484	Related parties
Pihak ketiga	1.981.046.324.980		1.576.147.984.797	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	404.458.479.144	15	357.015.942.399	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	255.517.848.708	16	217.422.227.950	Taxes payable
Beban akrual	940.821.546.935	17	685.327.213.150	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	891.096.860.305	18	1.092.802.460.415	Bank loans
Liabilitas sewa	23.444.290.387	19	88.899.341.557	Lease liabilities
Utang obligasi	-	20	507.890.053.556	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	5.227.792.400.167		5.636.627.301.308	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan	31.777.039.497	32	33.750.818.942	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	1.221.090.809.540	18	983.145.381.513	Bank loans
Utang obligasi	1.829.010.652.137	20	1.827.689.626.148	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.017.293.314.674	31	960.253.476.985	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	4.099.171.815.848		3.804.839.303.588	**TOTAL NONCURRENT LIABILITIES**
JUMLAH LIABILITAS	9.326.964.216.015		9.441.466.604.896	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	447.173.994.500	22	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor	330.005.500		330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	53.000.000.000	23	51.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	13.377.629.180.057		12.136.012.917.053	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	(10.475.042.117)		(6.116.316.416)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH	13.867.658.137.940		12.628.400.600.637	**TOTAL**
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	225.512.438.358	24	206.293.489.878	**NON-CONTROLLING INTERESTS**
JUMLAH EKUITAS	14.093.170.576.298		12.834.694.090.515	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	23.420.134.792.313		22.276.160.695.411	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENJUALAN BERSIH	22.893.654.121.918	25	22.229.905.409.089	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	16.781.682.446.283	26	17.483.166.267.353	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	6.111.971.675.635		4.746.739.141.736	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		27		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	2.750.011.443.611		2.765.738.508.605	Selling
Umum dan administrasi	567.193.689.826		515.138.993.081	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	3.317.205.133.437		3.280.877.501.686	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2.794.766.542.198		1.465.861.640.050	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	(193.689.584.145)		163.823.816.320	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	68.908.148.574	28	22.411.655.624	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	7.537.202.743	10	1.944.202.615	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga	(247.000.431.706)	29	(280.684.284.967)	Interest expense
Lain-lain - bersih	143.572.016.201	30	28.778.049.001	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih	(220.672.648.333)		(63.726.561.407)	Other Income (Expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK	2.574.093.893.865		1.402.135.078.643	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK		32		**TAX EXPENSE**
Pajak kini	526.550.472.492		298.082.705.158	Current tax
Pajak tangguhan	(12.549.280.486)		(1.698.911.377)	Deferred tax
Beban pajak	514.001.192.006		296.383.793.781	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	2.060.092.701.859		1.105.751.284.862	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	(4.358.725.701)		6.447.659.430	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(4.358.725.701)		6.447.659.430	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	2.055.733.976.158		1.112.198.944.292	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	2.026.170.753.379		1.084.706.727.153	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	33.921.948.480		21.044.557.709	Non-controlling interests
	2.060.092.701.859		1.105.751.284.862	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	2.021.812.027.678		1.091.154.386.583	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	33.921.948.480	24	21.044.557.709	Non-controlling interests
	2.055.733.976.158		1.112.198.944.292	
LABA PER SAHAM	91	33	49	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Company*							
		Modal Ditempatkan dan Disetor *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ *Exchange Differences on Translation of a Foreign Subsidiary*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022/ *Balance as of January 1, 2022*		447.173.994.500	330.005.500	(12.713.807.903)	49.000.000.000	10.634.916.958.291	11.118.707.150.388	241.324.245.747	11.360.031.396.135
Penghasilan komprehensif/*Comprehensive income*									
Laba tahun berjalan/Profit for the year		-	-	-	-	1.084.706.727.153	1.084.706.727.153	21.044.557.709	1.105.751.284.862
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ *Exchange differences on translation of a foreign subsidiary*		-	-	6.447.659.430	-		6.447.659.430	-	6.447.659.430
Jumlah penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*		-	-	6.447.659.430	-	1.084.706.727.153	1.091.154.386.583	21.044.557.709	1.112.198.944.292
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ *Cash dividends paid by the Subsidiary*	24	-	-	-	-	(469.532.694.225)	(469.532.694.225)	(63.568.815.300)	(533.101.509.525)
Cadangan umum/ *Appropriation for general reserve*	23	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 September 2022/ *Balance as of September 30, 2022*		447.173.994.500	330.005.500	(6.266.148.473)	51.000.000.000	11.248.090.991.219	11.740.328.842.746	198.799.988.156	11.939.128.830.902
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023/ *Balance as of January 1, 2023*		447.173.994.500	330.005.500	(6.116.316.416)	51.000.000.000	12.136.012.917.053	12.628.400.600.637	206.293.489.878	12.834.694.090.515
Penghasilan komprehensif/*Comprehensive income*									
Laba tahun berjalan/Profit for the year		-	-	-	-	2.026.170.753.379	2.026.170.753.379	33.921.948.480	2.060.092.701.859
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ *Exchange differences on translation of a foreign subsidiary*		-	-	(4.358.725.701)	-	-	(4.358.725.701)	-	(4.358.725.701)
Jumlah penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*		-	-	(4.358.725.701)	-	2.026.170.753.379	2.021.812.027.678	33.921.948.480	2.055.733.976.158
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ *Cash dividends paid by the Company*	23	-	-	-	-	(782.554.490.375)	(782.554.490.375)	(14.703.000.000)	(797.257.490.375)
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ *Cash dividends paid by the Subsidiary*	24	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum/ *Appropriation for general reserve*	23	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 September 2023/ *Balance as of September 30, 2023*		447.173.994.500	330.005.500	(10.475.042.117)	53.000.000.000	13.377.629.180.057	13.867.658.137.940	225.512.438.358	14.093.170.576.298

Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk Tahun 2024

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	4.527.820.327.026	4	4.156.738.667.354	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 60.492.407.594 dan Rp 64.843.934.927 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 60,492,407,594 and Rp 64,843,934,927 as of September 30, 2024 and Desember 31, 2023, respectively
Pihak berelasi	6.502.891.429.751	33	5.848.243.953.678	Related parties
Pihak ketiga	503.504.786.212		250.189.161.535	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	107.622.499.680		98.527.776.182	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	7.041.684.186.258	6	3.556.864.426.525	Inventories
Uang muka pembelian	847.398.491.146	7	314.374.995.704	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	540.310.674.315	8	482.036.426.350	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	105.559.084.997		31.946.980.201	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	20.176.791.479.385		14.738.922.387.529	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan	35.778.392.512	31	51.556.446.752	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.677.599.363.987 dan Rp 8.043.311.333.371 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	9.507.932.910.719	9	8.159.841.794.537	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 8,677,599,363,987 and Rp 8,043,311,333,371 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 376.582.293.251 dan Rp 311.776.463.459 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	215.218.257.231	10	4.626.540.933	Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp 376,582,293,251 and Rp 311,776,463,459 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	347.362.712.172	11	872.161.016.043	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan	43.684.172.530		43.296.776.678	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	10.149.976.445.164		9.131.482.574.943	**TOTAL NONCURRENT ASSETS**
JUMLAH ASET	30.326.767.924.549		23.870.404.962.472	**TOTAL ASSETS**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	3.670.000.000.000	12	85.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak berelasi	95.286.455.770	33	109.415.027.985	Related parties
Pihak ketiga	2.589.574.513.227		1.785.245.057.218	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga dan uang muka penjualan	431.360.520.768	14	168.251.254.636	Other accounts payable - third parties and advances received
Utang pajak	80.228.964.834	15	465.942.717.971	Taxes payable
Beban akrual	770.017.710.646	16	750.268.983.125	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	685.143.868.068	17	644.389.561.419	Bank loans
Liabilitas sewa	49.910.016.026	18	4.687.899.060	Lease liabilities
Utang obligasi	294.657.526.917	20	-	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	8.666.179.576.256		4.013.200.501.414	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan	11.344.332.373	31	30.365.251.561	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2.377.765.715.055	17	1.703.883.498.124	Bank loans
Liabilitas sewa	169.743.935.434	18	-	Lease liabilities
Utang obligasi	2.033.076.131.588	19	1.829.449.117.872	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	985.702.532.740	30	1.011.417.406.765	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	5.577.632.647.190		4.575.115.274.322	**TOTAL NONCURRENT LIABILITIES**
JUMLAH LIABILITAS	14.243.812.223.446		8.588.315.775.736	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	447.173.994.500	21	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor	330.005.500		330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	55.000.000.000	22	53.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	15.335.879.172.834		14.552.037.812.134	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	(14.373.550.598)		(13.054.200.471)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH	15.824.009.622.236		15.039.487.611.663	**TOTAL**
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	258.946.078.867	23	242.601.575.073	**NON-CONTROLLING INTERESTS**
JUMLAH EKUITAS	16.082.955.701.103		15.282.089.186.736	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	30.326.767.924.549		23.870.404.962.472	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENJUALAN BERSIH	25.639.497.665.384	24	22.893.654.121.918	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	19.522.878.798.789	25	16.781.682.446.283	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	6.116.618.866.595		6.111.971.675.635	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		26		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	2.722.768.612.173		2.750.011.443.611	Selling
Umum dan administrasi	659.101.679.462		567.193.689.826	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	3.381.870.291.635		3.317.205.133.437	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2.734.748.574.960		2.794.766.542.198	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	133.115.771.749	27	68.908.148.574	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	17.307.569.180	9	7.537.202.743	Gain on sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(84.599.512.630)		(193.689.584.145)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(250.794.615.982)	28	(247.000.431.706)	Interest expense
Lain-lain - bersih	43.195.099.810	29	143.572.016.201	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih	(141.775.687.873)		(220.672.648.333)	Other Income (Expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK	2.592.972.887.087		2.574.093.893.865	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK		31		**TAX EXPENSE**
Pajak kini	536.120.652.665		526.550.472.492	Current tax
Pajak tangguhan	(3.242.864.947)		(12.549.280.486)	Deferred tax
Beban pajak	532.877.787.718		514.001.192.006	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	2.060.095.099.369		2.060.092.701.859	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	(1.319.350.127)		(4.358.725.701)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(1.319.350.127)		(4.358.725.701)	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	2.058.775.749.242		2.055.733.976.158	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	2.015.498.895.695		2.026.170.753.379	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	44.596.203.674		33.921.948.480	Non-controlling interests
	2.060.095.099.369		2.060.092.701.859	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	2.014.250.495.448		2.021.812.027.678	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	44.525.253.794	23	33.921.948.480	Non-controlling interests
	2.058.775.749.242		2.055.733.976.158	
LABA PER SAHAM	90	32	91	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Three-Month Periods Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*							
		Modal Ditempatkan dan Disetor *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ *Exchange Differences on Translation of a Foreign Subsidiary*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023/ *Balance as of January 1, 2023*		447.173.994.500	330.005.500	(6.116.316.416)	51.000.000.000	12.136.012.917.053	12.628.400.600.637	206.293.489.878	12.834.694.090.515
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income									
Laba tahun berjalan/Profit for the year		-	-	-	-	727.211.315.100	727.211.315.100	10.085.947.940	737.297.263.040
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ *Exchange differences on translation of a foreign subsidiary*		-	-	(1.545.136.489)	-	-	(1.545.136.489)	-	(1.545.136.489)
Jumlah penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*		-	-	(1.545.136.489)	-	727.211.315.100	725.666.178.611	10.085.947.940	735.752.126.551
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023/ *Balance as of March 31, 2023*		447.173.994.500	330.005.500	(7.661.452.905)	51.000.000.000	12.863.224.232.153	13.354.066.779.248	216.379.437.818	13.570.446.217.066
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ *Balance as of January 1, 2024*		447.173.994.500	330.005.500	(13.054.200.471)	53.000.000.000	14.552.037.812.134	15.039.487.611.663	242.601.575.073	15.282.089.186.736
Penghasilan komprehensif/ *Comprehensive income*									
Laba tahun berjalan/Profit for the year		-	-	-	-	1.112.125.516.770	1.112.125.516.770	18.208.838.016	1.130.334.354.786
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		-	-	-	-	(208.787.066)	(208.787.066)	208.787.066	-
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ *Exchange differences on translation of a foreign subsidiary*		-	-	5.484.518.769	-	-	5.484.518.769	-	5.484.518.769
Jumlah penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*		-	-	5.484.518.769	-	1.111.916.729.704	1.117.401.248.473	18.417.625.082	1.135.818.873.555
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024/ *Balance as of March 31, 2024*		447.173.994.500	330.005.500	(7.569.681.702)	53.000.000.000	15.663.954.541.838	16.156.888.860.136	261.019.200.155	16.417.908.060.291

Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk 2025

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5.189.822.932.092	4	4.601.449.023.397	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 59.692.308.222 dan Rp 62.260.807.786 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 59,692,308,222 and Rp 62,260,807,786 as of June 30, 2025 and Desember 31, 2024 respectively
Pihak berelasi	5.364.105.298.769	34	6.732.073.568.928	Related parties
Pihak ketiga	418.141.720.425		402.141.744.744	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	135.035.032.794		118.248.796.780	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	7.840.042.630.110	6	6.437.101.615.270	Inventories
Uang muka pembelian	349.324.847.152	7	639.795.506.859	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	581.320.934.572	8	638.791.575.070	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	204.407.684.078		31.313.085.941	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	20.082.201.079.992		19.600.914.916.989	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan	15.211.498.744	32	22.710.331.019	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 9.458.501.112.396 dan Rp 8.931.657.779.118 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	9.623.731.060.388	9	9.497.884.976.569	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 9,458,501,112,396 and Rp 8,931,657,779,118 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 447.530.610.438 dan Rp 400.082.419.528 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	157.397.611.026	10	193.824.681.628	Right-of-use assets - net of accumulated amortization of 447.530.610.438 and Rp 400,082,419,528 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	312.414.099.007	11	367.504.375.008	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan	46.173.865.243		45.942.652.544	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	10.154.928.134.408		10.127.867.016.768	**TOTAL NONCURRENT ASSETS**
JUMLAH ASET	30.237.129.214.400		29.728.781.933.757	**TOTAL ASSETS**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	2.715.000.000.000	12	2.745.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak berelasi	131.246.948.712	34	60.586.015.177	Related parties
Pihak ketiga	1.862.782.917.907		2.380.272.688.394	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.287.096.308.908	14	100.311.661.236	Other accounts payable - third parties
Uang muka penjualan	280.149.168.187	15	187.297.633.195	Advances received
Utang pajak	60.676.960.757	16	203.959.832.885	Taxes payable
Beban akrual	234.089.655.237	17	534.484.934.688	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	986.385.451.848	18	785.537.961.372	Bank loans
Liabilitas sewa	72.484.142.412	19	90.908.979.581	Lease liabilities
Utang obligasi	294.937.732.167	20	294.750.928.667	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	7.924.849.286.135		7.383.110.635.195	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan	664.448.229	32	14.290.930.389	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2.217.118.241.400	18	2.089.978.791.134	Bank loans
Liabilitas sewa	92.962.750.256	19	109.394.948.531	Lease liabilities
Utang obligasi	2.033.897.689.010	20	2.032.871.253.205	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.042.761.751.139	31	996.707.040.733	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	5.387.404.880.034		5.243.242.963.992	**TOTAL NONCURRENT LIABILITIES**
JUMLAH LIABILITAS	13.312.254.166.169		12.626.353.599.187	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	447.173.994.500	22	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor	330.005.500		330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	57.000.000.000	23	55.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	16.268.631.219.348		16.328.892.792.792	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	1.265.215.130		(10.832.144.048)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	(151.508.106.306)		-	Treasury Stock
JUMLAH	16.622.892.328.172		16.820.564.648.744	**TOTAL**
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	301.982.720.059	24	281.863.685.826	**NON-CONTROLLING INTERESTS**
JUMLAH EKUITAS	16.924.875.048.231		17.102.428.334.570	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	30.237.129.214.400		29.728.781.933.757	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended June 30, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENJUALAN BERSIH	17.796.796.150.693	25	16.223.279.530.852	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	14.019.961.908.364	26	12.033.107.665.137	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	3.776.834.242.329		4.190.171.865.715	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		27		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	1.790.463.097.674		1.763.994.652.877	Selling
Umum dan administrasi	448.995.668.622		417.848.245.368	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	2.239.458.766.296		2.181.842.898.245	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.537.375.476.033		2.008.328.967.470	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	75.949.788.513	28	87.727.256.726	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	1.531.549.773	9	14.672.206.546	Gain on sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	103.674.466.170		172.202.118.790	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(279.440.389.339)	29	(109.483.243.392)	Interest expense
Lain-lain - bersih	42.527.776.283	30	28.829.617.355	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih	(55.756.808.600)		193.947.956.025	Other Income (Expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.481.618.667.433		2.202.276.923.495	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK		32		**TAX EXPENSE**
Pajak kini	301.873.163.064		451.518.874.056	Current tax
Pajak tangguhan	(6.266.134.869)		(1.368.540.677)	Deferred tax
Beban pajak	295.607.028.195		450.150.333.379	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	1.186.011.639.238		1.752.126.590.116	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	14.319.415.604		626.695.022	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	14.319.415.604		626.695.022	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	1.200.331.054.842		1.752.753.285.138	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	1.166.649.010.512		1.717.706.851.297	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	19.362.628.726		34.419.738.819	Non-controlling interests
	1.186.011.639.238		1.752.126.590.116	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	1.180.212.020.609		1.718.277.982.849	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	20.119.034.233	24	34.475.302.289	Non-controlling interests
	1.200.331.054.842		1.752.753.285.138	
LABA PER SAHAM	52	33	77	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended June 30, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Company*							Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*
		Modal Ditempatkan dan Disetor *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ *Exchange Differences on Translation of a Foreign Subsidiary*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*		
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ *Balance as of January 1, 2024*		447.173.994.500	330.005.500	(13.054.200.471)	53.000.000.000	14.552.037.812.134	-	15.039.487.611.663	242.601.575.073	15.282.089.186.736
Penghasilan komprehensif/*Comprehensive income*										
Laba tahun berjalan/Profit for the year		-	-	-	-	1.717.706.851.297	-	1.717.706.851.297	34.419.738.819	1.752.126.590.116
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ *Exchange differences on translation of a foreign subsidiary*		-	-	626.695.022	-	(55.563.470)	-	571.131.552	55.563.470	626.695.022
Jumlah penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*		-	-	626.695.022	-	1.717.651.287.827	-	1.718.277.982.849	34.475.302.289	1.752.753.285.138
Dividen tunai yang dibayarkan oleh entitas anak/ *Cash dividends paid by the subsidiary*	22					(1.229.728.484.875)	-	(1.229.728.484.875)	-	(1.229.728.484.875)
Cadangan umum/ *Appropriation for general reserve*	23	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024/ *Balance as of June 30, 2024*		447.173.994.500	330.005.500	(12.427.505.449)	55.000.000.000	15.037.960.615.086	-	15.528.037.109.637	277.076.877.362	15.805.113.986.999
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*		447.173.994.500	330.005.500	(10.832.144.048)	55.000.000.000	16.328.892.792.792	-	16.820.564.648.744	281.863.685.826	17.102.428.334.570
Penghasilan komprehensif/*Comprehensive income*										
Laba tahun berjalan/Profit for the year		-	-	-	-	1.166.649.010.512	-	1.166.649.010.512	19.362.628.726	1.186.011.639.238
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ *Exchange differences on translation of a foreign subsidiary*		-	-	12.097.359.178	-	1.465.650.919	-	13.563.010.097	756.405.507	14.319.415.604
Jumlah penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*		-	-	12.097.359.178	-	1.168.114.661.431	-	1.180.212.020.609	20.119.034.233	1.200.331.054.842
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ *Cash dividends paid by the Company*	23	-	-	-	-	(1.226.376.234.875)	-	(1.226.376.234.875)	-	(1.226.376.234.875)
Pembelian kembali saham/ Treasury stock		-	-	-	-	-	(151.508.106.306)	(151.508.106.306)	-	(151.508.106.306)
Cadangan umum/ *Appropriation for general reserve*	23	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025/ *Balance as of June 30, 2025*		447.173.994.500	330.005.500	1.265.215.130	57.000.000.000	16.268.631.219.348	(151.508.106.306)	16.622.892.328.172	301.982.720.059	16.924.875.048.231

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Angka - angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended June 30, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan dan lain-lain	18.785.484.856.118		17.129.858.013.561	Cash received from customers and others
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan lainnya	(17.417.090.920.927)		(15.229.706.255.282)	Cash paid to suppliers, contractors, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	1.368.393.935.191		1.900.151.758.279	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	346.493.353.036	8	434.247.014.290	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(469.327.877.466)		(767.285.714.698)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(279.525.258.030)		(107.259.861.527)	Interest paid
Pembayaran pajak final	(208.727.040)		(99.960.000)	Final tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	965.825.425.691		1.459.753.236.344	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap	(296.311.859.332)	9	(819.997.655.147)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(312.414.099.007)		(268.043.981.292)	Cash paid for advance purchases of property and equipment
Penurunan (kenaikan) uang jaminan	(231.212.697)		(667.420.965)	Decrease (increase) in guarantee deposits
Penerimaan bunga	75.949.788.513	28	87.727.256.726	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	1.967.635.316	9	29.243.689.642	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(531.039.747.208)		(971.738.111.036)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	3.555.000.000.000		615.000.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.427.963.000.000		985.935.000.000	Long-term bank loans
Pembayaran:				Payments of:
Utang bank jangka pendek	(3.585.000.000.000)		(115.000.000.000)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	(1.098.784.330.686)		(306.760.916.666)	Long-term bank loans
Pembelian kembali saham	(151.508.106.306)		-	Treasury stock
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	147.670.563.008		1.179.174.083.334	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	582.456.241.491		1.667.189.208.642	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.601.449.023.397		4.156.738.667.354	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	5.917.667.204		84.794.600.144	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.189.822.932.092	4	5.908.722.476.140	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Hakim, lahir di Majelling, 13 April 2003, merupakan anak dari pasangan suami istri Muh. Nasir dan Nasmiah. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 20 Pangsid selama 6 tahun lamanya. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Negeri 2 Sidrap selama 3 tahun lamanya. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Sidrap dengan jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) selama 3 tahun lamanya. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2021–2026 dengan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Buku, Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) di Sidrap.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah di IAIN Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE